

SKRIPSI

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF MELALUI METODE
MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B2
DI TK DHARMA WANITA KIBANG
KECAMATAN METRO KIBANG**

Oleh:

DAVINA KINANTI PUTRI

NPM: 1601030013



**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO LAMPUNG
1442 H/2020 M**

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF MELALUI METODE
MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B2
DI TK DHARMA WANITA KIBANG
KECAMATAN METRO KIBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DAVINA KINANTI PUTRI
NPM : 1601030013

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons.
Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1442 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF MELALUI
METODE *MIND MAPPING* PADA ANAK KELOMPOK B2
DI TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN
METRO KIBANG
Nama : Davina Kinanti Putri
NPM : 1601030013
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP.19740607 199803 2 002

Metro, Oktober 2020
Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Davina Kinanti Putri
NPM : 1601030013
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF MELALUI METODE
MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA
WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Ida Umami M.Pd., Kons.
NIP.19740607 199803 2 002

Metro, Oktober 2020

Pembimbing II

H. Nindia Yuhwulandana, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Prayantoro, M.Pd
NIP.19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

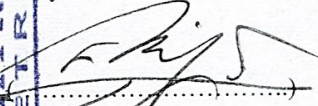
No: B-0165/IN.28-170/PP.00-9/01/2021

Skripsi dengan judul **PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF MELALUI METODE *MIND MAPPING* PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG**, yang disusun Oleh: Davina Kinanti Putri, NPM: 1601030013, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 15 Desember 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons. 

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA. 

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. 

Sekretaris : Aneka, M.Pd. 



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE *MIND MAPPING* PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG

Oleh:
Davina Kinanti Putri

Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan seseorang dalam menghubungkan, menilai dan juga mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Perkembangan kognitif anak pada hakekatnya merupakan hasil proses pembaruan, penyesuaian tingkah laku, dan keseimbangan. Kemudian *mind mapping* adalah salah satu strategi kognitif yang merupakan metode mengajar yang digunakan serta dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan materi pelajaran pada anak tentang berbagai ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan kemampuan berpikirnya.

Pertanyaan penelitian yang terdapat dalam pembahasan tersebut adalah bagaimana peningkatan perkembangan kognitif anak melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan proses peningkatan perkembangan kognitif anak melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui teknik penjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang menunjukkan hasil berkembang sangat baik. Pada indikator mengklasifikasikan benda anak sudah mampu mengklasifikasikan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4). Selanjutnya pada indikator mengenal angka anak mampu menyebutkan angka dengan cara menunjukkan jarinya ketika berhitung. Kemudian pada indikator mengenal huruf vokal anak mampu menyebutkan huruf A sampai Z dan di antaranya mampu mengenal huruf vokal kemudian menyebutkan huruf-huruf vokal tersebut.

Kata Kunci: Perkembangan Kognitif, Metode Mind Mapping

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

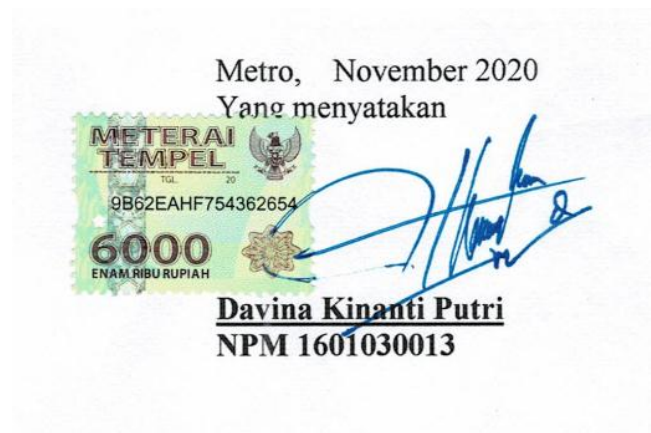
Nama : Davina Kinanti Putri

NPM : 1601030013

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩٢﴾

Artinya : Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.¹

(QS: Az-Zumar:9/23)

¹Zaini Dahlan, *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2009), hlm 822.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. saya persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Muhammad Zainuri dan Ibunda Wasiati tercinta, yang telah membesarkanku, mendidik dengan kasih sayang, memberikan dukungan materi maupun moril, serta selalu berdo'a untuk keberhasilan dan kebahagiaanku.
2. Kakakku Rissa Restiana dan Adikku Balqis Mutiara Ad'ha yang selalu memberikan do'a dan semangat kepadaku.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, semangat dan menanti keberhasilanku.
4. Untuk sahabat-sahabatku, Langgeng Triasih, Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi, Ayu Ratna Sari, Ica Rama Yanuarita, Rezki Pebriani, Dina Pratiwi, Nurul Aulia Sasmitha, Nuryuli Purwasih, dan masih banyak lagi yang tak bisa aku sebutkan satu persatu.
5. Untuk teman-teman senasib seperjuangan khususnya angkatan 2016.
6. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan berbagai macam proses dalam hidupku, terutama proses kedewasaan untuk aku pribadi dalam berpikir dan bertindak.

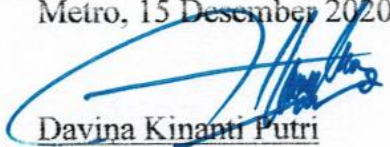
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Anak Kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dian Eka Priyantoro, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing I dan H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd sebagai pembimbing II peneliti.
5. Para Dosen IAIN Metro yang telah mendidik dan membekali peneliti dengan macam-macam ilmu pengetahuan.
6. Kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang dan para guru TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini.

Metro, 15 Desember 2020

Davina Kinanti Putri
NPM. 1601030013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian yang Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Perkembangan Kognitif Anak.....	11
1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak.....	11
2. Tahap Perkembangan Kognitif	12
3. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif	20
B. Metode <i>Mind Mapping</i>	21
1. Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i>	21
2. Tujuan Metode <i>Mind Mapping</i>	22

3. Manfaat Metode <i>Mind Mapping</i>	23
4. Kelebihan <i>Mind Mapping</i>	24
5. Langkah-Langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	24
C. Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Metode <i>Mind Mapping</i> ..	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Umum.....	41
1. Sejarah TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.....	41
2. Visi dan Misi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang	43
3. Struktur Organisasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang	43
4. Letak Geografis TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang	45
5. Data Guru dan Karyawan TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang	46
6. Data Siswa TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang	47
B. Temuan Khusus.....	47
1. Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Anak Kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang	47
C. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Awal Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.....	6
Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun	17
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang	46
Tabel 4.2 Data Siswa TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang ..	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik	37
Gambar 3.2 Analisis Data Kualitatif	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang	44
Gambar 4.2 Denah Gedung TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Nama Peserta Didik TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang
2. Data Nama Pendidik TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang
4. Data Hasil Wawancara TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Surat Izin *Pra Survey*
10. Surat Balasan *Pra Survey*
11. Surat Tugas
12. Surat Izin *Research*
13. Surat Balasan *Research*
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PIAUD
16. Surat Keterangan Uji Turnitin
17. Dokumentasi Penelitian
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mempunyai pengalaman spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan serta akhlak mulia yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat dan Negara.² Pendidikan juga salah satu komponen penting bagi kemajuan setiap bangsa. Dengan begitu, setiap warga Negara hendaknya harus mengikuti jenjang pendidikan yaitu jenjang pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, menengah ataupun jenjang pendidikan atas.

Pendidikan juga sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ

لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿

Artinya:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka

²Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (Jakarta: An1mage, 2019), hlm. 6.

*telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.(QS.Al-Taubah/9:122)*³

Dengan demikian, dari penjelasan ayat Al-Qur’an di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia tentu memiliki pemahaman tentang baik dan buruk, benar dan salah serta sesuatu yang bermanfaat maupun yang dapat merugikan dirinya.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Masa keemasan atau sering disebut dengan *Golden Age* usia 0-6 tahun adalah masa dimana anak mulai peka terhadap rangsangan setelah hal itu diterimanya dengan baik, selain itu juga merupakan masa paling utama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, kemampuan motorik, kemampuan bahasa, kemampuan sosial emosional, serta kemampuan nilai Agama dan

³Zaini Dahlan, *Qur’an Karim Dan Terjemahan Artinya* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2009), hlm. 363.

⁴ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Way Jepara Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), hlm. 2.

moral.⁵ Pada masa-masa inilah pertumbuhan otak anak berkembang cukup pesat.⁶

Dengan begitu anak usia dini membutuhkan sekali rangsangan dari lingkungan misalnya seperti lingkungan sekolah, karena di sekolah anak mendapatkan rangsangan yang sesuai dengan tahapan perkembangannya kemudian dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pencapaian perkembangan anak yang optimal menjadi sebuah hal penting sekali dan salah satunya adalah kognitif. Istilah kognitif berasal dari kata *cognition* yang memiliki kesamaan dengan *knowing* atau berarti mengetahui. Dalam pengertian yang lebih luas, *cognition* adalah perolehan, penataan serta penggunaan pengetahuan.⁷ Kemudian, kognitif merupakan suatu proses berpikir, atau dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berkaitan dengan tingkat kecerdasan atau intelegensi yang menjadikan tanda bahwa seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar.⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, peneliti dapat simpulkan bahwa kognitif merupakan sebuah proses berfikir yang mengacu pada kegiatan

⁵ Lia Ricka Pratama, *Perkembangan Anak* (Metro: CV. Laduny Aliftama, 2017), 89.

⁶ Yuliana Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 6.

⁷ Salma Rozana, Dwi Septi Anjas Wulan, Rini Hayati, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), hlm. 126.

⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 47.

anak yang berinteraksi dengan objek atau benda-benda disekitarnya yang didapat melalui pengalaman panca indera.

Selanjutnya, tahapan perkembangan kognitif terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap pertama sensori-motor usia 0-18 bulan, tahap kedua praoperasional usia 18 bulan-6 tahun, tahap ketiga operasional konkrit usia 6 tahun-12 tahun, dan tahap keempat operasional formal usia 12 tahun-seterusnya.⁹ Perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun telah berada pada tahap praoperasional. Anak mulai berfikir secara simbolik. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa cara berfikir anak menggunakan simbol atau dapat berupa gambar atau sebuah benda.

Anak usia dini belajar dari model, mereka mengamati serta menyimpan cerita visual kemudian dapat mengulanginya kembali di lain waktu. Anak-anak merekam semua kejadian yang telah dialami melalui media seni.¹⁰ Kemudian, yang dimaksud dengan media adalah alat yang dapat membantu proses mengajar terutama di taman kanak-kanak, keberadaan media sangatlah penting karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi akan terasa lebih mudah dipahami oleh anak-anak.¹¹ Dengan demikian dapat dikatakan

⁹ Rita Eka Izzaty, *Perilaku Anak Prasekolah (Masalah dan Cara Menghadapinya)* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 42.

¹⁰ Salmiati, Nurbaiti, Desy Mulia Sari, "Upaya Guru dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Suatu Penelitian di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Ar-Rahman Kota Banda Aceh" Volume III, no. 1 (2016): hlm. 45.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3.

bahwa media merupakan suatu alat bantu perangsang yang disediakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Mind mapping atau biasa disebut dengan peta pikiran adalah sebuah cara yang paling mudah guna menempatkan informasi ke dalam otak dan juga mengambil informasi dari luar otak.

Metode *mind mapping* atau peta pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk lisan. Tujuan dari *mind mapping* yaitu untuk membantu dalam proses belajar, kemudian menyusun serta menyimpan sebanyak mungkin informasi yang didapat dan mengelompokkannya secara alami.

Mind mapping ini juga dapat membantu anak untuk mudah mengingat sesuatu, mengingat sebuah fakta, angka, dan rumus dengan mudah, dan meningkatkan konsentrasi serta menghafal menjadi lebih mudah.¹² Dengan demikian, kegiatan *mind mapping* itu sendiri dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan, salah satunya adalah perkembangan kognitif anak.

Dengan demikian, dari beberapa uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode *mind mapping* adalah suatu teknik meringkas bahan pembelajaran serta memproyeksikannya ke dalam suatu bentuk peta atau

¹²Ni Wayan Eka Purnaminingsih, I Nyoman Wirya, Nice Malyani Asril, "Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3," *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* Volume 2, no. 1 (2014): hlm. 3 & 4.

media visual grafis, yang menampilkan berbagai macam keterampilan kata, garis, lambang, angka, simbol atau gambar, serta warna yang unik dan juga menyenangkan bagi anak, dan pada dasarnya dapat digunakan untuk mengembangkan perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan pada anak kelompok B2 di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang terdapat beberapa indikator perkembangan kognitif anak dalam perkembangannya belum mencakup tahap perkembangan yang semestinya. Anak belum mampu mengklasifikasikan benda. Contohnya anak tidak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran. Anak belum mampu memahami angka. Contohnya anak belum mampu menyebutkan lambang bilangan jika berupa benda atau gambar. Anak belum mampu mengenal huruf vokal. Contohnya ketika anak di perintah untuk menulis masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf.

Berikut ini dipaparkan hasil prasurvey perkembangan kognitif anak kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

Tabel 1.1
Data Awal Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B2
TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan			Keterangan
		1	2	3	
1	Adi	MB	MB	MB	MB
2	Aira	BSH	MB	MB	MB
3	Akmal	MB	BSH	BSH	BSH
4	Andre	MB	MB	BSH	MB
5	Aryon	MB	BSH	MB	MB
6	Azril	BSH	MB	MB	MB
7	Bintang	BSH	MB	BSH	BSH
8	Cindi	MB	BSH	BSH	BSH
9	Diva	BSH	MB	BSH	BSH
10	Farhan	BSH	MB	BSH	BSH
11	Fela	BSH	MB	MB	MB
12	Ibnu	BSH	MB	MB	MB
13	Kayla	MB	MB	MB	MB
14	Keke	BSH	MB	MB	MB
15	Keisha	MB	MB	BSH	MB
16	Keyla	MB	MB	MB	MB
17	Mauri	BSH	MB	BSH	BSH
18	Nabil	BSH	MB	MB	MB
19	Najwa	BSH	MB	BSH	BSH
20	Radit	MB	MB	MB	MB
21	Reval	BSH	BSB	BSB	BSB
22	Revan	BB	BB	BB	BB
23	Selvy	BSH	MB	BSH	BSH
24	Shafa	BSH	BSH	MB	BSH
25	Shafira	BSB	BSB	BSH	BSB
26	Tamam	BSH	MB	MB	MB
27	Umar	MB	MB	MB	MB
28	Wahyu	BSH	BSH	MB	BSH

Sumber: Hasil Prasurvey Perkembangan Kognitif Anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang¹³

Keterangan angka:

¹³Hasil Prasurvey Awal di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, 8 Januari 2020.

1. Anak dapat mengklasifikasikan benda.
2. Anak dapat memahami angka.
3. Anak dapat mengenal huruf vokal.

Keterangan Huruf:

1. BB (Belum Berkembang), apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang), apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan), apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB (Berkembang Sangat Baik), apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan pada perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian yang dilakukan mencapai sasaran yang dituju maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan di tingkat Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang. Khususnya dalam peningkatan perkembangan kognitif anak melalui metode *mind mapping*.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru: Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi serta bahan masukan dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif anak.

- b. Anak: Melalui metode *mind mapping* dapat membantu mempermudah anak ketika proses pembelajaran dalam menangkap materi yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan seluruh indikator tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak.
- c. Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif terhadap penyelenggara lembaga pendidikan.

E. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut.

Peneliti menemukan judul skripsi yang dilakukan oleh Cicilia Pascadina Tri Aprilian dengan judul “Kemampuan Kognitif Anak Dalam Aktivitas Seni Musik Di Kelompok B TK Bhakti Siwi Soran Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan kognitif anak dalam aktivitas seni. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Subjek penelitian sebanyak 20 anak dan objek penelitiannya adalah kemampuan kognitif anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak mengalami perkembangan dalam aktivitas seni musik.¹⁴

Kemudian, peneliti menemukan judul skripsi yang dilakukan oleh Lailatul Ruwaida dengan judul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Audio Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo”. Tujuan penelitian ini

¹⁴ Cicilia Pascadina Trye Aprilian, *Kemampuan Kognitif Anak Dalam Aktivitas Seni Musik Di Kelompok B Bhakti Siwi Soran* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

adalah untuk mengetahui kemampuan kognitif anak, untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media audio dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak melalui media audio di TK Muslimat NU 001 Ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif.¹⁵

Berdasarkan penjelasan masing-masing skripsi di atas peneliti menemukan persamaan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada fokus penelitiannya yaitu peneliti fokus pada “Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Anak Kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang”.

¹⁵ Lailatul Ruwaida, *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Audio Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

BAB II PEMBAHASAN

A. Perkembangan Kognitif Anak

1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang memiliki persamaan yaitu *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Selanjutnya kognitif juga dapat diartikan sebagai kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.¹⁶

Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan seseorang dalam menghubungkan, menilai dan juga mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.¹⁷ Perkembangan kognitif anak pada hakekatnya merupakan hasil proses pembaruan, penyesuaian tingkah laku, dan keseimbangan.¹⁸

¹⁶ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 31.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 47.

¹⁸ Ni Wayan Eka Purnaminingsih, I Nyoman Wirya, Nice Malyani Asril, "Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3," *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* Volume 2, no. 1 (2014): hlm. 4.

Kemudian, kognitif merupakan kemampuan belajar atau berfikir yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami sesuatu yang terjadi pada lingkungannya, dan keterampilan dalam menggunakan daya ingat.

Selain itu, kognitif disebut juga dengan kemampuan untuk mengerti sesuatu. kemudian yang dimaksud dengan mengerti adalah kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu dan memiliki gambaran yang nyata terhadap hal tersebut.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kognitif adalah suatu proses berfikir yang mengacu pada kegiatan mental seseorang atau kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu yang didapat dari pengalaman panca inderanya. Kemampuan yang diperoleh yaitu mampu mengenal sesuatu, kemudian mampu beradaptasi serta menyelesaikan tugas yang didapat dari lingkungannya.

2. Tahap Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan suatu perubahan cara berfikir atau intelektualnya. Kemudian Piaget mempercayai apabila setiap anak mengalami tahapan yang sama ketika mengembangkan kecakapan berfikirnya. Selanjutnya, tahap perkembangan kognitif menurut Piaget ialah sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, hlm. 31.

²⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 46.

a. Tahap Sensorimotor (usia 0-2 tahun)

Bayi bergerak dari tindakan refleks insting pada saat lahir sampai permulaan pemikiran simbolis.

Contohnya: Bayi membangun suatu pemahaman tentang dunia melalui pengkoordinasian pengalaman-pengalaman sensor dengan tindakan fisik.

b. Tahap Praoperasional (usia 2-7 tahun)

Anak sudah mulai berfikir secara simbolis. Kemudian direfleksikan menggunakan kata-kata serta gambaran-gambaran yang melebihi hubungan informasi sensor dengan tindakan.

Contohnya: Anak memegang sebuah benda layaknya seperti memegang sebuah telepon genggam lalu mempraktikkannya.

c. Tahap operasional Konkrit (usia 7-11 tahun)

Anak mampu berfikir secara logis. Kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.

d. Tahap Operasional Formal (usia 11-15 tahun)

Remaja berfikir secara abstrak dan logis.²¹ Yaitu anak mampu untuk menghubungkan berbagai konsep tanpa disertai ide nyata dan berfikir secara logis.

Dari beberapa tahapan kognitif di atas telah dijelaskan salah satu tahapan kognitif, yaitu tahap praoperasional. Pada tahap praoperasional anak usia dini mulai berfikir secara simbolis yaitu dapat berupa gambar ataupun benda.

²¹ Desmita, hlm. 47.

Berkaitan dengan penggunaan metode yang dapat merangsang perkembangan kognitif, yaitu dengan menggunakan metode *mind mapping* atau peta pikiran. Metode tersebut merupakan sebuah media visual atau dapat dikatakan sebagai media yang melibatkan penglihatan pada saat pelaksanaannya. Metode *mind mapping* juga dapat menampilkan gambar, kata, warna, simbol dan juga garis. Kemudian pada saat anak membaca peta pikiran tersebut, maka anak akan merekam gambar dan juga warna. Sehingga otak anak tidak mengalami kejenuhan. Oleh sebab itu, penggunaan metode *mind mapping* memang sangat baik digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Salah satunya ialah perkembangan kognitif.

3. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Piaget mengungkapkan bahwa tahap perkembangan kognitif anak dibagi menjadi empat tahap, yaitu yang pertama Tahap Sensorimotori (usia 0-2 tahun), yang kedua Tahap Praoperasional (usia 2-7 tahun), yang ketiga Tahap Operasional Konkrit (usia 7-11 tahun), dan yang keempat yaitu Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun).²²

Tahap perkembangan kognitif praoperasional terjadi pada usia 2-7 tahun. Anak yang terdapat pada tahap praoperasional adalah anak-anak usia Taman Kanak-Kanak. Cara berfikir mereka pun masih tergolong sederhana. Anak-anak membentuk ide-ide langsung dari pengalamannya.

²² Desmita, hlm. 47.

Selanjutnya, tahapan kognitif praoperasional yaitu dimulainya penggunaan aktivitas-aktivitas mental ketika berfikir. Contohnya adalah anak mampu mengkombinasikan bermacam informasi serta mengemukakan alasan dalam menyatakan ide.

Karakteristik tahapan perkembangan kognitif praoperasional dapat disebut juga cara berfikir prakonseptual dan intuitif, yaitu sebagai berikut:

a. Cara Berfikir Prakonseptual

Cara berfikir prakonseptual ialah pola pikir *transduktif* yaitu memiliki arti menarik kesimpulan yang memiliki sifat khusus. Selama berada pada tahap ini, anak mulai membentuk konsep yang masih belum sempurna. Anak-anak mulai mengklasifikasikan benda-benda dalam golongan tertentu berdasarkan prinsip kesamaan. Contohnya: Semua laki-laki dianggap sebagai ayah dan semua wanita dianggap sebagai ibu, serta semua mainan yang dilihatnya merupakan mainanan miliknya.

b. Cara Berfikir Intuitif

Anak memecahkan masalah tidak secara logis melainkan lebih kepada berfikir secara intuitif. Kemudian karakteristik yang sangat menonjol pada tahap ini adalah kegagalannya dalam mengembangkan pelestarian atau *konservasi*. Yang dimaksud dengan *konservasi* merupakan kemampuan untuk memahami bahwa jumlah, panjang, substansi atau area akan tetap sama meskipun hal-hal tersebut disajikan ke dalam bentuk yang berbeda-beda.²³

²³Rita Eka Izzaty, *Perilaku Anak Prasekolah (Masalah dan Cara Menghadapinya)* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 44–45.

Kemudian, pada usia 4-5 tahun terdapat tingkat pencapaian perkembangan yang seharusnya terjadi pada anak ialah sebagai berikut:

- a. Lingkup Perkembangan Kognitif (Pengetahuan Umum dan Sains)
 - 1) Mengenal benda atas dasar fungsinya (pisau untuk memotong).
 - 2) Menggunakan benda-benda untuk permainan simbolik.
 - 3) Mengetahui gejala sebab akibat yang terjadi pada dirinya.
 - 4) Mengetahui konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
 - 5) Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya.
- b. Ruang Lingkup Perkembangan Kognitif (Konsep Bentuk, Warna, Ukuran dan Pola)
 - 1) Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna serta ukurannya.
 - 2) Mengelompokkan benda ke dalam kelompok yang sama.
 - 3) Mengetahui pola AB-AB dan ABC-ABC.
 - 4) Mengurutkan benda berdasarkan lima variasi ukuran atau warna.
- c. Ruang Lingkup Kognitif (Konsep Bilangan, Lambang Bilangan dan Huruf)
 - 1) Mengenal konsep banyak serta dan sedikit.
 - 2) Mengucap banyaknya benda mulai dari satu sampai sepuluh.
 - 3) Mengetahui konsep bilangan.
 - 4) Mengetahui lambang bilangan.
 - 5) Mengetahui lambang huruf.²⁴

²⁴ H.E Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 243–244.

Kemudian terdapat karakteristik kemampuan kognitif anak usia dini 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang kecil ke besar atau sebaliknya.
- c. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, ukuran, dan lain-lain.
- d. Mengklasifikasikan lingkaran, segitiga, persegi panjang, dan segiempat.
- e. Memperkirakan ukuran berikutnya setelah melihat bentuk 2-3 pola yang berurutan, misalnya merah putih biru.²⁵

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun ialah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
<p>IV.Kognitif</p> <p>a. Belajar dan Pemecahan Masalah</p>	<p>1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)</p> <p>2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang</p>

²⁵Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 51–52.

	<p>fleksibel dan diterima sosial.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru 4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)
<p>b. Berfikir Logis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”, ”kurang dari” dan “paling/ter” 2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”) 3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 4. Mengetahui sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) 5. Mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi) 6. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi 7. Mengenal pola ABCD-ABCD 8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya

c. Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 3. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan 4. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)
----------------------	---

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini²⁶

Anak usia Taman Kanak-Kanak dapat juga disebut dengan istilah *Rigidity of thought* yang memiliki arti bahwa anak usia dini mempunyai dorongan rasa ingin tahu yang cukup besar. Dengan begitu, pada tahap inilah anak mengalami kemajuan yang jelas, seperti:

- a. Penguasaan bahasa, anak mampu berbahasa yang sederhana.
- b. Pemahaman Simbolis, yaitu anak melihat dari sesuatu yang abstrak kemudian menjadi jelas.
- c. Imitasi, yaitu anak mampu meniru atau melakukan kegiatan yang bersifat pura-pura. Misalnya seperti permainan dokter-dokteran.²⁷

²⁶Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, t.t., hlm. 24–25.

²⁷Eka Izzaty, *Perilaku Anak Prasekolah (Masalah dan Cara Menghadapinya)*, hlm. 47–48.

Dari beberapa uraian di atas tentang karakteristik perkembangan anak praoperasional maka pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada indikator tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun karena terdapat beberapa indikator yang sesuai dengan permasalahan yang ada, seperti mengklasifikasikan benda, mengenal angka, serta mengenal huruf vokal.

4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor hereditas/keturunan, teori ini mengatakan bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan.²⁸
- b. Faktor lingkungan, yaitu perkembangan manusia sangat ditentukan oleh lingkungannya. Taraf intelegensi ditentukan sekali oleh pengalaman serta pengetahuan yang didapat dari lingkungan hidupnya.
- c. Faktor kematangan, tiap organ fisik dapat dikatakan matang apabila telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis.
- d. Faktor minat dan bakat, minat mengarahkan perilaku pada suatu tujuan serta merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapaun bakat dikatakan sebagai potensi bawaan yang masih perlu dikembangkan. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang.

²⁸ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, hlm. 59.

- e. Faktor kebebasan, yaitu keleluasaan manusia untuk berpikir divergen yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah.²⁹

B. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Mind mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk lisan. *Mind mapping* juga cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita.³⁰ Kemudian, *mind mapping* dapat dikatakan suatu teknik mencatat yang menggunakan kata-kata, warna, garis, simbol, dan gambar kemudian dengan mempersatukan serta mengembangkan potensi kerja otak yang meringankan seseorang untuk dapat mengatur dan mengingat bermacam bentuk informasi.³¹

Metode *Mind mapping* dimulai dengan suatu konsep atau tema tunggal yang mempunyai banyak pemikiran yang menjadi umpan kepada siswa untuk berpikir dan menghasilkan banyak gagasan mengenai suatu konsep atau tema tunggal tersebut. Sehingga membuat sebuah topik yang

²⁹Susanto, hlm. 60.

³⁰Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 2 & 3.

³¹Varieta Padma Santi Makhmudah Chadidjah H. Abdat, Ulya, "Pengembangan Panduan Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar," *CONSILIUM: Jurnal Program Studi dan Bimbingan Konseling* Volume 5, no. 2 (2017): hlm. 96.

panjang dan rumit menjadi sebuah pola singkat, menarik dan gampang untuk dipahami.³²

Jadi, dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* adalah metode yang sangat penting bagi anak karena akan memberikan kemudahan pada anak dalam mengingat sebuah informasi. Kemudian menggunakan kata-kata, garis, warna, simbol dan gambar sebagai medianya. *Mind mapping* juga mampu meningkatkan memori jangka panjang dan pendek, perbendaharaan kata juga menjadi banyak ketika anak menuangkan gagasan dan fikiran pada saat membuat peta pemikiran, serta anak menjadi termotivasi untuk belajar karena *mind mapping* bentuknya juga yang memiliki macam garis dan warna yang sangat menarik.

2. Tujuan Metode *Mind Mapping*

Tujuan *mind mapping* adalah untuk membantu proses pembelajaran, menyusun pembelajaran serta menyimpan sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan, dan juga mengklasifikasikannya secara alami serta mampu mengingat dalam waktu jangka panjang.³³

Mind mapping juga membantu dalam proses pembelajaran lebih mudah karena kita dapat mengkonsepkannya sendiri materi atau informasi yang didapat kemudian kita tuangkan dalam bentuk gambar dan juga

³²Rijal Darusman, "Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP," *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung* Volume 3, no. 2 (2014): hlm. 165.

³³Ni Wayan Eka Purnaminingsih, I Nyoman Wirya, Nice Malyani Asril, hlm. 3.

tulisan yang menarik sesuai dengan imajinasi masing-masing, kemudian dapat diingat sepanjang kita menyimpan dan mengingat materi atau informasi tersebut.

3. Manfaat Metode *Mind Mapping*

Dengan penggunaan *mind mapping* dalam proses pembelajaran tentunya memiliki manfaat yang positif, berikut diantaranya sebagai berikut:

- a. Memudahkan dalam mengumpulkan data secara sistematis.
- b. Dapat mengembangkan ide pada saat proses belajar.
- c. Mempermudah proses *brainstorming*.
- d. Mempercepat serta menambah pemahaman pada saat pembelajaran.
- e. Mengasah kemampuan kerja otak karena *mind mapping* penuh dengan unsur kreativitas.³⁴

Selanjutnya, *Mind mapping* memiliki manfaat dalam bidang pendidikan. Manfaat yang diperoleh dari metode *mind mapping* dalam bidang pendidikan ialah dapat mengaktifkan seluruh otak, membereskan akal dari kekusutan mental, memungkinkan agar fokus pada pokok bahasan, membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, memungkinkan kita mengklasifikasikan konsep, serta dapat membantu kita membandingkan, mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu

³⁴ Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, hlm. 8.

mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek kejangka panjang.³⁵

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat *mind mapping* sangat positif. Dengan *mind mapping* dapat mempermudah sang penerima informasi lebih cepat memahami serta mengelompokkan informasi yang diperoleh kemudian dapat diingat sepanjang masa.

4. Kelebihan *Mind Mapping*

- a. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan.
- b. Memaksimalkan sistem kerja otak.
- c. Saling berhubungan satu sama lain.
- d. Memacu kreativitas, sederhana dan mudah dikerjakan.
- e. Sewaktu-waktu dapat me-*recall* data yang ada dengan mudah.³⁶

5. Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*

- a. Dimulai dari bagian tengah kertas kosong kemudian sisi panjangnya diletakkan mendatar.
- b. Gunakan media gambar atau foto sebagai ide sentral.
- c. Gunakan pensil warna sebagai alat tulis, karena dengan menggunakan warna *mind map* akan terlihat lebih hidup.

³⁵Ni Wayan Eka Purnaminingsih, I Nyoman Wirya, Nice Malyani Asril, "Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3," hlm. 3.

³⁶Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, hlm. 9.

- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat, lalu hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.
- e. Buatlah garis hubung yang berbentuk melengkung dan bukan garis lurus.
- f. Setiap garis gunakan satu kata kunci.
- g. Gunakan gambar pada setiap sentralnya karena setiap gambar akan memiliki makna seribu kata.³⁷

Berdasarkan uraian di atas tentang bagaimana cara membuat *mind mapping*, penulis dapat menarik kesimpulan cara membuat *mind mapping* sebagai berikut:

- a. Yang pertama yaitu membuat atau menempelkan sebuah gambar sebagai topik utama yang akan menjadi tujuan utama pembahasan.
- b. Kemudian membuat cabang-cabang yang dihubungkan ke sub topik pembahasan.
- c. Membuat sub topik dengan gambar kemudian beri warna yang menarik menggunakan pensil warna.
- d. Memberi penjelasan dengan sedikit kata agar lebih mudah dipahami maksud dari setiap gambar.
- e. Langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping* dalam peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini.

³⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 15–16.

Kemudian langkah-langkah penerapan metode *mind mapping* sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi.
- c. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 2-3 anggota.
- d. Selanjutnya siswa merancang peta pikiran.
- e. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.³⁸

C. Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Metode *Mind Mapping*

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah formal ataupun nonformal, seorang tenaga pendidik yang profesional sebaiknya menentukan pilihan dan tujuan suatu materi yang disampaikan pada siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak dapat menerima inti dari materi yang sudah dijelaskan.

Dengan begitu, *mind mapping* sangat efektif untuk membantu anak dalam mempelajari konsep atau prinsip-prinsip kunci dari fakta-fakta dan juga informasi.

Mind mapping merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak serta mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* dibuat oleh kata-kata, warna, garis dan gambar yang membuat *mind mapping* menjadi cara mudah menggali informasi dari dalam dan dari luar

³⁸Natriana Syam & Ramlah, "Penerapan Model pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota ParePare," *Jurnal Publikasi Pendidikan* Volume 5, no. 3 (2015): hlm. 185.

otak, cara baru untuk belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh, cara membuat catatan yang tidak membosankan, dan cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek.³⁹ Sehingga metode *mind mapping* dapat membuat anak lebih mudah memahami materi atau informasi, serta meningkatkan perkembangan kognitif anak pada aspek mengklasifikasikan benda, mengenal angka, dan mengenal huruf vokal. Aspek-aspek tersebut merupakan salah satu dari aspek perkembangan kognitif.

Kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti sesuatu. Yang berarti mengerti dan menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut. Perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu. Sementara itu di dalam kamus besar bahasa Indonesia, kognitif diartikan sebagai sesuatu hal yang berhubungan dengan atau melibatkan kognisi berdasarkan kepada pengetahuan faktual yang empiris. Lebih lanjut proses kognisi adalah sebuah proses mental yang mengacu kepada proses mengetahui (*knowing*) sesuatu.

Kemudian, kemampuan kognitif adalah suatu kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks dan juga melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak

³⁹Ni Wayan Eka Purnaminingsih I Nyoman Wirya, Niece Malyani Asril, "Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak kelompok B3," hlm. 3.

menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga ia memiliki fungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.⁴⁰

Anak belajar memahami dunianya melalui panca inderanya. Belajar merupakan salah satu proses dan interaksi yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku pada diri manusia yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam bermasyarakat atau lingkungan. Namun pada pelaksanaan metode pembelajaran hendaklah memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya, agar metode *mind mapping* tersebut dapat meningkatkan perkembangan kognitif yang ingin dicapai, yakni sebagai berikut:

1. Langkah pertama, guru memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai. Memilih tema yang ingin dicapai ialah langkah utama dalam kegiatan penerapan metode *mind mapping*. Guru memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai, dengan tujuan agar pembelajaran lebih terstruktur serta tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.
2. Langkah kedua, guru menyusun peta pikiran yang sederhana. Yakni guru membuat alat peraga atau media *mind mapping* yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada hari itu. Menyiapkan media yang dapat menarik minat dan perhatian anak salah satunya ialah menggunakan gambar, garis, warna, dan kata yang sesuai dengan *mind mapping*.
3. Langkah ketiga, guru menjelaskan semua gambar pada media, kemudian memberi pertanyaan serta melakukan tanya jawab dengan anak tentang

⁴⁰Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, hlm. 31–32.

nama-nama gambar benda pada media *mind mapping*. Hal ini dilakukan agar mengasah kemampuan serta keterampilan anak-anak untuk menyampaikan pendapat dan pengetahuannya.

4. Langkah keempat, guru membagi anak dalam beberapa kelompok.
5. Langkah kelima, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak terlebih dahulu.
6. Selanjutnya guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberi motivasi kepada anak.
7. Guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya.
8. Langkah terakhir yaitu evaluasi, guru mengulangi materi dari pembelajaran metode *mind mapping*. Dengan cara mengajak anak untuk menyebutkan kembali secara bersama-sama semua nama benda pada media *mind mapping*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mengungkapkan suatu kejadian melalui sebuah deskripsi bahasa non-statistik secara holistik. Penelitian ini juga menekankan pada proses analisis. Landasan teori bermanfaat sebagai gambaran umum yang terurai dalam latar belakang masalah untuk mengungkapkan bahwa sebenarnya terdapat suatu masalah yang patut diteliti di suatu wilayah tertentu. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat sebagai alat untuk membedah permasalahan yang diteliti. Kemudian data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif umumnya lebih banyak yang berbentuk kata ataupun gambar-gambar pada angka.⁴¹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian yang bersifat alamiah maupun yang bersifat rekayasa manusia.

⁴¹ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 23.

Penelitian ini mengkaji sebuah bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, serta perbedaannya dengan fenomena lain.⁴² Dengan demikian, penelitian deskriptif dapat dikatakan suatu akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal dapat mencakup juga metode deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat yang berkaitan dengan fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.⁴³

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang terlihat dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 72.

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 75.

lain sebagainya. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi yang langsung memiliki wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan atau pun penyimpanan data.⁴⁴ Sumber primer yaitu sumber data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer yaitu Kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang dan guru kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari bahan kepustakaan. Dengan kata lain, sumber kepustakaan tersebut adalah buku yang relevan dengan peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang. Di antaranya ialah buku perkembangan kognitif anak, buku metode *mind mapping* dan buku pendukung lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid serta objektif, yang berkaitan dengan Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Anak Kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro

⁴⁴ Suryabrata, hlm. 75.

Kibang maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan masalah tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara berhadapan secara langsung dengan objek yang diwawancara tetapi bisa juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara adalah alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam merupakan proses untuk memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian serta cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁴⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebuah tanya jawab antara dua orang atau lebih yang salah satunya sebagai pewawancara dan kemudian yang lain sebagai sumber informasi.

⁴⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 138.

Peneliti harus mempunyai konsep yang jelas mengenai hal yang diperlukan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar *check* harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan dalam mendapatkan data.

Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang dan guru kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

2. Metode Observasi

Melalui observasi peneliti memperoleh informasi yaitu di antaranya ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, waktu dan perasaan. Selain itu, dengan observasi juga peneliti dapat menyajikan gambaran nyata perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku, manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati siswa atau sekelompok siswa secara langsung.⁴⁶ Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara

⁴⁶ Zakiah Darajat, et.al, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 214.

sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah suatu teknis yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan yaitu pengamatan berperan serta. Sedangkan peranan peneliti dalam pengamatan adalah sebagai pemeran serta artinya kehadiran peneliti diketahui secara umum oleh subyek peneliti. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan anak di kelas untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian,

⁴⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, t.t.), hlm. 149.

memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, dan data tersimpan di website.⁴⁸

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam metode ini peneliti ingin mendapatkan data tentang sejarah berdirinya TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, visi, misi dan tujuan TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang dan lain sebagainya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data guna memeriksa keabsahan data mengenai peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif, oleh sebab itu, dilakukan pengecekan keabsahan data.

Adapun dalam teknik penjamin keabsahan data, merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk Mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk

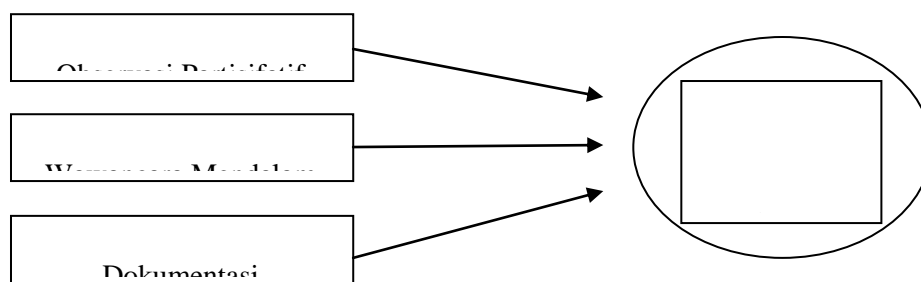
⁴⁸ Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, hlm. 141.

itu perlu diteliti kredibilitasnya, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Perpanjangan Pengamatan
- b. Peningkatan Ketekunan Pengamatan
- c. Triangulasi
- d. Pengecekan Teman Sejawat
- e. Pengecekan anggota
- f. Analisis Kasus Negatif
- g. Kecukupan Referensial⁴⁹

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan data keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.⁵⁰

Gambar 3.1
Triangulasi Teknik



⁴⁹ Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 88.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 372.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵¹

Triangulasi memiliki fungsi untuk mencari data agar data yang dianalisis tersebut benar serta dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang benar dan tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, penelitian membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Triangulasi peneliti melakukan, *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan kepala sekolah dan guru TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang dengan mengecek data tersebut berulang-ulang sehingga data tersebut benar.

E. Teknik Analisis Data

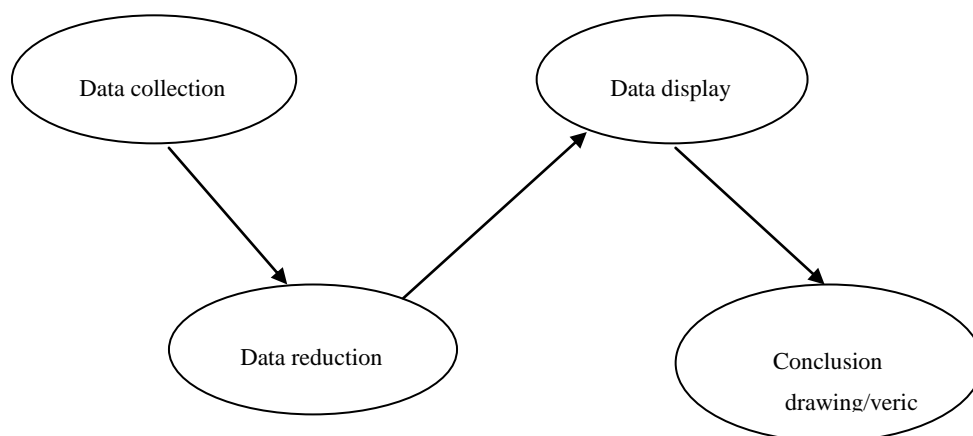
Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang obyek dan menyajikan sebagai penemuan tentang suatu hal bagi orang lain.⁵²

⁵¹ Ibid, hlm. 73.

⁵² Lexy J Moelong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 66.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi:

Gambar 3.2
Analisis Data Kualitatif



1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti pokok, sehingga dapat memberikan gambar yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi.

Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti atau pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan, jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan

analisis data melalui reduksi data. Berarti mereduksi data ialah merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting.⁵³

Data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data display (penyajian data) dalam Penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasi, tersusun rapi dalam pola hubungan sehingga memudahkan untuk dipahami. Pelaksanaan penelitian bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini disimpulkan dan dilakukan pemilihan makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

⁵³ *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, hlm. 338 & 341.

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam menarik kesimpulan, penulis menggunakan metode berpikir induktif. Berpikir Induktif ialah berangkat dari fakta dan peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta dan peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.⁵⁴

⁵⁴ Moelong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, hlm. 41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

7. Sejarah TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang berdiri pada tahun 1983. Di bawah ini akan peneliti paparkan berdasarkan hasil dokumentasi lebih lanjut tentang profil TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, sebagai berikut:⁵⁵

nama Lembaga	TK Dharma Wanita Kibang
alamat Lengkap	SMA N 1 Kibang, Dusun V, No. : 015, RW : 08, Desa Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur
tahun Berdiri	tahun 1983
jenis Program Layanan	TK (Taman Kanak-Kanak)
nama Pengelola	Sur'aini S.Pd
program Layanan	
a. Jumlah Anak	93
b. Layanan Program	1 Minggu
identitas Sekolah	
a. Nomor Statistik	412020128

⁵⁵Hasil Dokumentasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang Pada Tanggal, 3 Oktober 2020.

b. Nomor Induk Sekolah	0010
Nama Sekolah	↳ Dharma Wanita
Alamat Sekolah	
a. Jalan	SMA N 1 Kibang
b. Desa	bang
c. Kecamatan	etro Kibang
d. Kabupaten	mpung Timur
e. Provinsi	mpung
f. Kode Pos	335
g. Fax/Telephone	21-8273-2280
h. E-Mail	
Status Satuan Lembaga	
	PAUD
a. Status	asta
b. Ijin Operasional	0/279/PIOP-01.paud/03-SK-02/2020
c. NPSN	863171
d. Akte Notaris	tanggal23-05-2016
e. Akreditasi	rakreditasi B
f. Jam Belajar	↳ (Pukul 7.30-10.00, Senin-Sabtu)
Kepala Sekolah	
a. Nama	ur'aini, S.Pd
b. NIP	6910101991012001

8. Visi dan Misi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

a. Visi

Membentuk anak usia dini yang berakhlak mulia, berkarakter bangsa, sehat, cerdas, ceria, kreatif, mandiri dan berkualitas.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan pengetahuan dasar berdasarkan imtaq dan imtek.
- 2) Memberikan layanan terhadap anak usia dini secara merata dan berkualitas.
- 3) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
- 4) Menanamkan pola hidup sehat sejak dini.⁵⁶

9. Struktur Organisasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

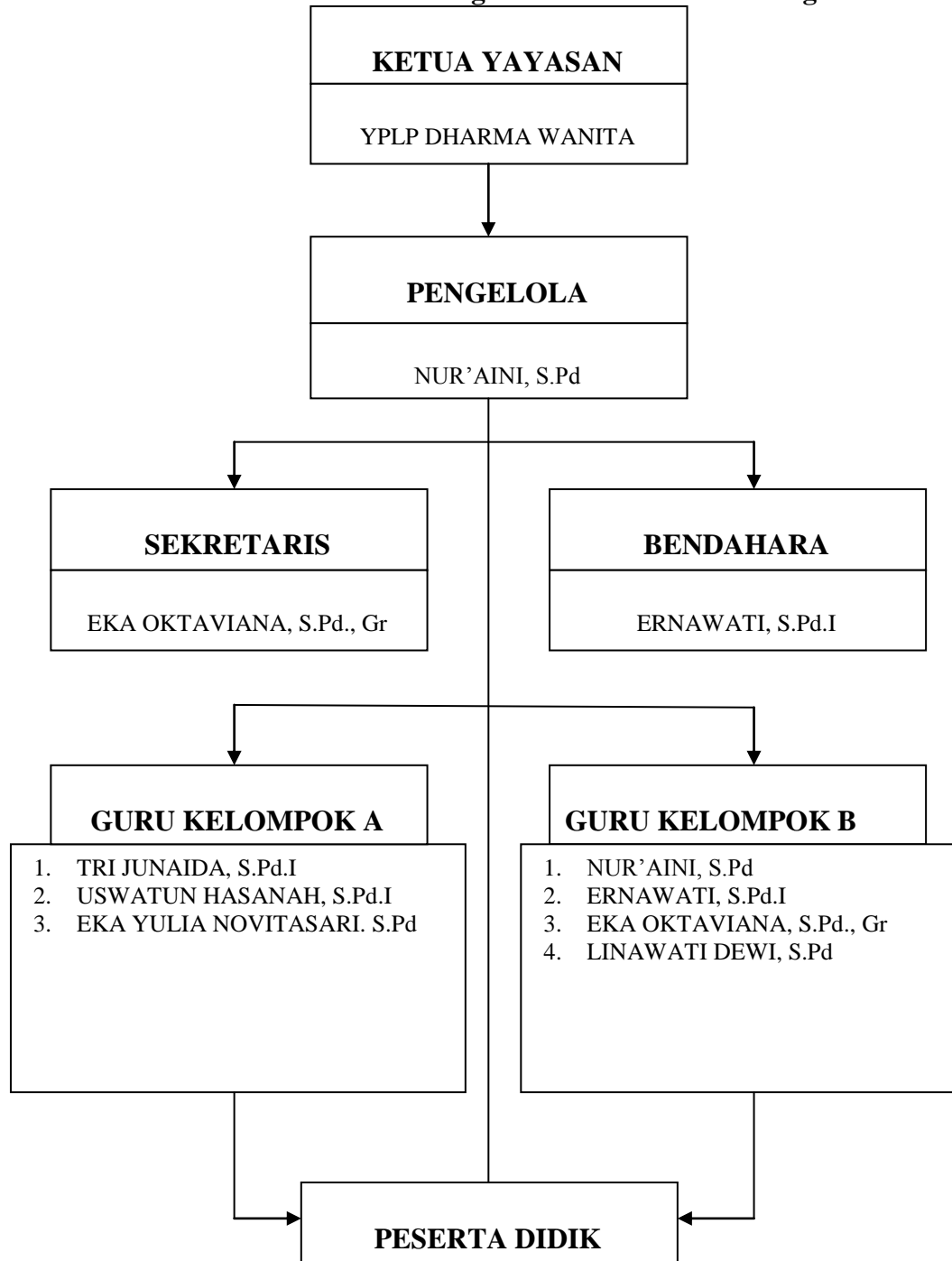
Dalam suatu lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas. Dengan demikian struktur organisasi yang jelas maka semua anggota dapat mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Adapun struktur organisasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang sebagai berikut:

⁵⁶Hasil Dokumentasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, Pada Tanggal 3 Oktober 2020.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

Tk Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang



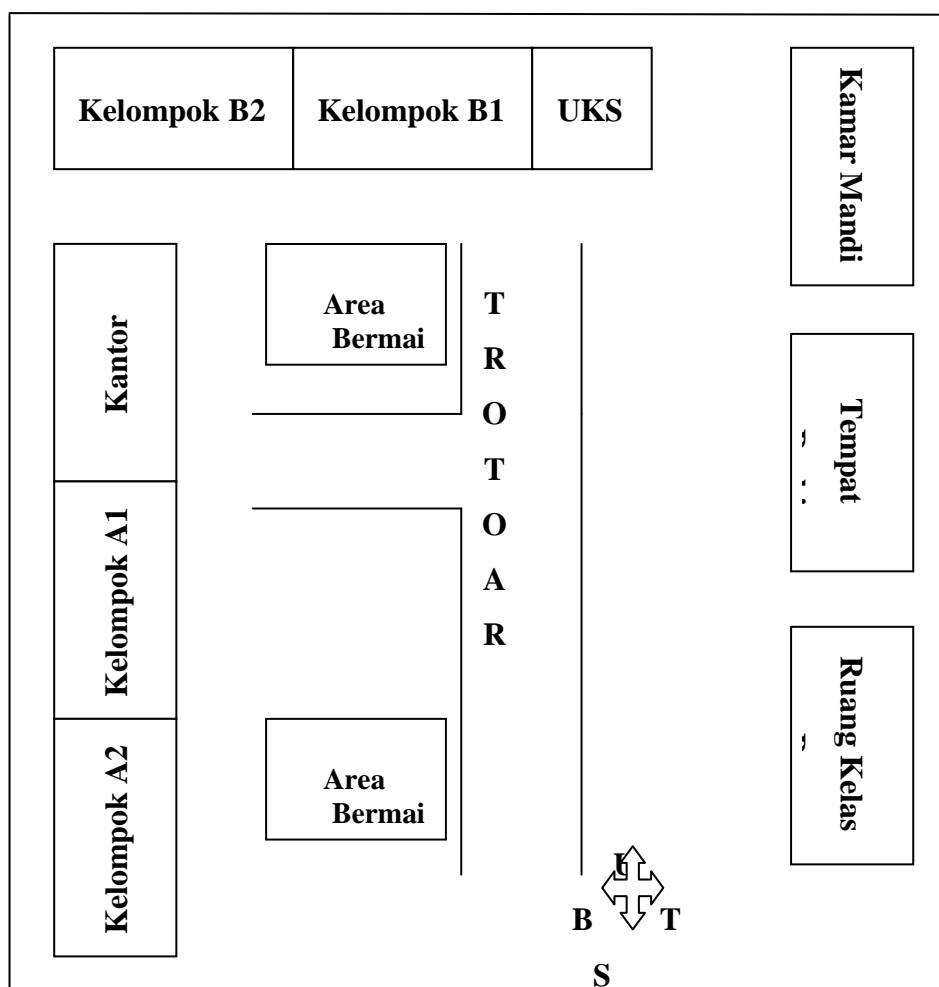
Sumber: Hasil Dokumentasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang pada Tanggal 3 Oktober 2020

10. Letak Geografis TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang berlokasi di Jl. SMA N 1 Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Letak lokasi strategis, kemudian jarak jalan raya sampai ke sekolah ± 100 M.⁵⁷

Gambar 4.2

Denah Gedung TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang



⁵⁷Hasil Dokumentasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, Pada Tanggal 3 Oktober 2020.

11. Data Guru dan Karyawan TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

Jumlah guru TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang berjumlah enam guru dan satu kepala TK. Guru di TK Dharma Wanita Kibang rata-rata sudah memiliki Ijazah S-1. Adapun data guru dapat dilihat dari tabel di bawah ini:⁵⁸

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan TK Dharma Wanita Kibang
Kecamatan Metro Kibang

No	Nama Kepala TK dan Guru TK	Status		Ijazah	Sertifikasi (TH)
		P	Honorar		
			Honorar	S1	2008
1.	Nur'aini, S.Pd	✓		✓	2008
2.	Ernawati, S.Pd.I		✓	✓	2014
3.	Tri Junaida, S.Pd.I		✓	✓	2013
4.	Uswatun Hasanah, S.Pd.I		✓	✓	2010
5.	Eka Oktaviana, S.Pd., Gr		✓	✓	2019
6.	Lina Wati Dewi, S.Pd		✓	✓	Belum
7.	Eka Yulia Novitasari, S.Pd		✓	✓	Belum

Sumber: Hasil Dokumentasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, pada Tanggal 3 Oktober 2020

⁵⁸Hasil Dokumentasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, Pada Tanggal 3 Oktober 2020.

Dari data tabel di atas guru TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang mempunyai tugas pokok masing-masing dalam pembelajaran yang berlangsung dan memiliki kompetensi yang layak.

12. Data Siswa TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

Kegiatan belajar mengajar di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang tidak terlepas dari peserta didik. Adapun data siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Data Siswa TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

No	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	A1	19 Anak
2.	A2	20 Anak
3.	B1	26 Anak
4.	B2	28 Anak

Sumber: Hasil Dokumentasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, pada Tanggal 3 Oktober 2020

B. Temuan Khusus

Pada penelitian mendeskripsikan tentang hasil dari pengolahan dan analisis data yang didapat setelah melakukan penelitian. Adapun data-data yang didapatkan melalui beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

1. Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Metode *Mind Mapping* Pada Anak Kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

Untuk ringkasan analisis data perkembangan kognitif pada anak kelompok B2 di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Mengklasifikasikan Benda

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyusun peta pikiran sederhana, guru menjelaskan gambar pada media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberikan motivasi, guru meminta setiap anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya, setelah itu guru melakukan evaluasi.

Dengan indikator anak mampu mengklasifikasikan benda. Terdapat anak yang sudah berkembang sangat baik, selanjutnya ada juga anak terlihat berkembang sesuai harapan, kemudian anak terlihat sudah mulai berkembang dapat dilihat dari anak sudah mampu mengklasifikasikan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4).

b. Memahami Angka

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyusun peta pikiran sederhana, guru menjelaskan gambar pada media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas

kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberikan motivasi, guru meminta setiap anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya, setelah itu guru melakukan evaluasi.

Dengan indikator anak mampu memahami angka. Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sangat baik dapat dilihat dari anak mampu menyebutkan angka dengan cara menunjukkan jarinya ketika berhitung. Lalu terdapat anak yang berkembang sesuai harapan, dilihat dari anak mampu mengurutkan angka menggunakan kartu angka. Kemudian terdapat beberapa anak mulai berkembang dalam mengurutkan angka tersebut.

c. Mengenal Huruf Vokal

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyusun peta pikiran sederhana, guru menjelaskan gambar pada media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberikan motivasi, guru meminta setiap anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya, setelah itu guru melakukan evaluasi.

Dengan indikator anak mampu memahami huruf vokal. Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sangat baik, terlihat dari anak mampu menyebutkan huruf A sampai Z dan diantaranya mampu mengenal huruf vokal kemudian menyebutkan huruf-huruf vokal tersebut. Kemudian beberapa

di antaranya yang berkembang sesuai harapan dan anak mulai berkembang dalam mengenal huruf vokal.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu metode belajar yang dapat merangsang anak khususnya dalam perkembangan kognitif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mind mapping*.

“Pelaksanaan pembelajaran metode *mind mapping* di sekolah dilaksanakan seminggu dua kali. Biasanya guru menggunakan buku paket untuk belajar anak.”(W/K.T/F1.1/01-10-2020)

Selanjutnya, guru kelompok B2 memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Metode yang digunakan dalam peningkatan kognitif anak adalah metode *mind mapping*. Dalam proses pembelajaran khususnya kegiatan metode *mind mapping* dilakukan seminggu dua kali.” (W/G/F1.1/01-10-2020)

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala TK dan guru kelompok B2 mengenai peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, dapat peneliti uraikan langkah-langkah pelaksanaan metode *mind mapping* sebagai berikut:

1) Memilih Tema Untuk Kegiatan yang Ingin Dicapai

Memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai adalah langkah awal dalam kegiatan metode *mind mapping*. Hal yang dilakukan atau upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran adalah suatu keharusan atau wajib dilaksanakan. Guru memilih tema, kemudian menyusun rencana program pembelajaran harian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, sebelum melakukan kegiatan guru terlebih dahulu menentukan tema dan membuat RPPH agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang:

“Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, semua guru kelompok sudah menyiapkan RPPHnya masing-masing agar proses pembelajaran tersusun dengan baik. Kalau tidak disiapkan sebelumnya, pasti guru-guru akan kesulitan dalam menyampaikan materi apabila tidak dipersiapkan dengan baik.” (W/K.T/F1.2/01-10-2020)

Sebagaimana juga diungkapkan oleh guru kelompok B2, beliau menambahkan:

“Saya selaku guru kelompok B2, biasanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya selalu menentukan tema untuk penyusunan RPPH agar proses pembelajaran tersusun dengan baik dan sesuai dalam perkembangan kognitif anak.” (W/G/F1.2/01-10-2020)

Berdasarkan pernyataan Kepala TK dan guru kelompok B2, dapat disimpulkan bahwa guru TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu menentukan tema dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, bahwa memang benar sebelum kegiatan metode *mind mapping* dilaksanakan, terlebih dahulu guru menentukan tema yang akan dicapai dalam kegiatan. Agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tersusun

secara sistematis. Selain itu juga, guru lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan sudah tersusun dengan baik langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakannya. Sehingga proses pembelajarannya menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2) Menyusun Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Adapun hasil perolehan wawancara, pada langkah kedua metode *mind mapping* yaitu guru merancang atau menyusun alur peta pikiran sederhana sesuai dengan tema. Dengan demikian guru akan lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan, sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelompok B2:

“Selanjutnya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian yaitu melaksanakan metode *mind mapping* tersebut, dengan cara menyusun peta pikiran sederhana. Selain itu juga menggunakan media untuk membantu meningkatkan perkembangan kognitif anak. Media yang digunakan pun cukup sederhana yaitu menggunakan karton, pensil warna dan lem.” (W/G/F1.3/01-10-2020)

Seperti pada kegiatan metode *mind mapping* tema kendaraan dengan sub tema kendaraan roda dua. Dengan demikian, membuat peta pikirannya adalah dengan cara menempatkan tema ditengah karton yaitu kendaraan.

Sedangkan sub tema yaitu kendaraan dengan gambar (motor dan sepeda). Setelah merangkai gambar dan kata satu persatu, selanjutnya guru menjelaskan peta pikiran tersebut dengan jelas dan sederhana serta tidak membuat anak merasa kesulitan dalam menerima informasi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, sebelum memulai kegiatan metode

mind mapping dilaksanakan guru sudah menyiapkan media yang dapat menarik perhatian anak salah satunya dengan menggunakan gambar, warna, dan kata yang sesuai dengan *mind mapping*.

Dengan digunakannya gambar, warna, dan kata yang sesuai maka akan membuat proses pembelajaran jadi menyenangkan serta anak tidak merasa bosan dan dapat menerima informasi dengan baik.

3) Menjelaskan Media dan Tanya Jawab dengan Anak

Pada langkah selanjutnya, yaitu guru menjelaskan semua gambar pada media secara sederhana dan jelas. Kemudian memberikan pertanyaan dan melakukan tanya jawab dengan anak tentang nama-nama gambar pada media *mind mapping*. Berikut hasil wawancara, yang dikemukakan oleh Kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang:

“Sebelum pemberian tugas kepada anak-anak, guru sudah menyiapkan media pembelajaran kemudian menjelaskan media tersebut kepada anak. Setelah itu melaksanakan sesi tanya jawab kepada anak. Kemudian media yang digunakan pun diantaranya ada balok, kartu huruf, dan *mind mapping*.” (W/K.T/F1.3/01-10-2020)

Sebagaimana juga diungkapkan oleh guru kelompok B2, beliau menyatakan:

“Sebelumnya saya menjelaskan informasi pada media yaitu dengan metode *mind mapping* tersebut lalu melakukan tanya jawab kepada anak, agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi interaktif dan tidak monoton pada anak sebagai pendengar.” (W/G/F1.4/01-10-2020)

Seperti pada kegiatan *mind mapping* sub tema kendaraan darat. Guru menjelaskan macam-macam kendaraan, mulai dari kendaraan darat roda dua, roda empat, roda tiga dan lain sebagainya.

Beberapa contoh di antaranya seperti sepeda, motor dan mobil. Kemudian melakukan tanya jawab guna mengasah kemampuan berpikir anak dan keterampilan anak untuk menyampaikan pendapat dan pengetahuannya.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang sudah memaksimalkan kegiatan dengan menjelaskan informasi yang terdapat pada media yang digunakan.

4) Membagi Anak dalam Beberapa Kelompok

Pada langkah keempat yaitu guru membagi anak dalam beberapa kelompok. Sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh guru kelompok B2 sebagai berikut:

“Setelah saya menjelaskan gambar pada media langkah selanjutnya adalah membagi anak dalam beberapa kelompok. Dengan dilakukannya pembagian kelompok ini akan membantu mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun kegiatan ini kurang maksimal dilaksanakan, karena kondisi kelas yang kurang memadai.”
(W/G/F1.5/01-10-2020)

Setelah peneliti memberikan sumbangsih pemikiran, berdasarkan hasil wawancara di atas pada kegiatan metode *mind mapping* sub tema kendaraan, guru membagi anak menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama diberi nama kelompok merah, kelompok kedua diberi nama kelompok kuning, dan kelompok ketiga diberi nama kelompok hijau.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang telah melaksanakan pembagian kelompok dan sesuai dengan langkah-langkah metode *mind mapping*.

5) Menjelaskan Cara Mengerjakan Tugas Kepada Anak

Langkah selanjutnya yaitu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelompok B2, beliau mengungkapkan:

“Sebelum kegiatan pemberian tugas, saya terlebih dahulu menjelaskan serta memberikan contoh bagaimana cara untuk mengerjakannya. Contohnya seperti tema kendaraan dan sub tema kendaraan roda dua, terlebih dahulu saya mengelompokkan tulisan dan gambarnya, setelah itu menjelaskan cara menempelkannya di kolom-kolom yang sudah disediakan. Kemudian setelah itu lanjut pada pemberian tugas.”
(W/G/F1.6/01-10-2020)

Seperti pada kegiatan metode *mind mapping* sub tema kendaraan roda dua, sebelum kegiatan pemberian tugas yaitu anak menempel tulisan tema kendaraan dan gambar sub tema kendaraan roda dua seperti motor, sepeda dan lain-lain dilakukan, guru menjelaskan dan memberi contoh bagaimana cara menempel gambar pada lembar kerja anak sesuai perintah.

Dengan cara mengelompokkan terlebih dahulu gambar-gambar yang sudah disediakan setelah itu anak diminta untuk menempelkan gambar pada kolom yang disediakan pada lembar kerja anak. Kemudian menghitung jumlah gambar yang telah ditempel, kemudian ditulis pada kolom sebelah gambar.

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang sudah memberi penjelasan dan juga contoh cara mengerjakan tugas sebelum kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

6) Membimbing Anak dalam Mengerjakan Tugas dan Memberikan Motivasi

Pada langkah ini guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberikan motivasi kepada anak. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan kelompok B2, sebagai berikut:

“Ketika memberikan tugas pada anak di sini peran guru sangat penting dalam membimbing dan memberikan motivasi. Agar anak tidak merasa kesulitan dan bingung dalam mengerjakan tugas. Dengan cara guru mengamati anak dan melihat anak mengerjakan tugas tersebut.”
(W/G/F1.7/01-10-2020)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, guru sudah melakukan bimbingan dan motivasi pada anak dalam mengerjakan tugas. Pada kegiatan pemberian tugas sub tema kendaraan roda dua, anak mengelompokkan tulisan dan gambar kemudian mencocokkan dengan kolom yang sudah disediakan. Pada saat kegiatan ini berlangsung, guru mengamati anak dan dilihat bagaimana anak mengerjakannya dan untuk anak yang masih kesulitan akan dibantu dan diberi motivasi agar anak mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

7) Guru Meminta Anak untuk Mengumpulkan Hasil Penemuannya

Langkah ketujuh yaitu guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelompok B2, beliau mengungkapkan:

“Setelah kegiatan pemberian tugas, saya meminta anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya terkait dengan macam-macam kendaraan roda dua yang telah saya sampaikan. Misalnya pada saat kegiatan metode *mind mapping* sub tema kendaraan roda dua. Setelah anak selesai mengerjakan maka saya meminta anak untuk mengumpulkan hasil kerjanya.”
(W/G/F1.8/01-10-2020)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, setelah kegiatan penugasan guru meminta setiap anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya masing-masing. Seperti pada kegiatan metode *mind mapping* sub tema kendaraan roda dua.

Setelah anak selesai memasang tulisan dan gambar pada kolom yang telah disediakan, kemudian anak sudah selesai mengerjakannya, selanjutnya adalah guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya tersebut.

8) Evaluasi

Selanjutnya, langkah terakhir adalah evaluasi. Guru mengulang materi dari metode dan media yang digunakan. Sebagaimana diungkapkan oleh guru kelompok B2, beliau menyatakan bahwa:

“Tentunya, kegiatan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* ini sama halnya dengan menggunakan metode ataupun media lainnya yaitu selalu diakhiri dengan evaluasi. Saya mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kemudian mengajak anak untuk mengingat kembali apa saja materi yang disampaikan oleh guru.”
(W/G/F1.9/01-10-2020)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru sudah berusaha untuk memaksimalkan kegiatan evaluasi. Dengan cara mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya pada akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat diuraikan bahwa terdapat langkah-langkah yang harusnya lebih diperhatikan lagi oleh guru pada kegiatan metode *mind mapping* dalam perkembangan kognitif anak. Delapan langkah-langkah metode *mind mapping* sudah

diterapkan, namun pada pelaksanaannya ada beberapa langkah-langkah yang belum maksimal di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

Dalam pembelajaran kognitif anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan dalam hal ini yaitu lingkungan sekolah (guru) yang berperan untuk memberikan rangsangan atau stimulus yang terarah dan terpadu. Sebagaimana diungkapkan oleh Kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, sebagai berikut:

“Guru dalam pelaksanaan metode *mind mapping* kadang kurang maksimal. Dikarenakan ada beberapa tahapan yang biasanya tidak dilaksanakan atau contohnya guru kurang memberikan bimbingan kepada anak secara maksimal.” (W/K.T/F1.4/01-10-2020)

Selanjutnya, guru kelompok B2 memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan metode *mind mapping* seringkali beberapa tahapan ada yang tidak terlaksana, misalnya pada saat membagi kelompok dan memberikan bimbingan.” (W/G/F1.10/01-10-2020)

Dari pernyataan Kepala TK dan guru kelompok B2 dapat disimpulkan bahwasannya peran guru sangat berpengaruh dalam perkembangan kognitif anak. Karena upaya perkembangan kognitif anak membutuhkan suatu metode serta media, sebagai sarana pendukung perkembangan kognitif dalam proses pembelajaran. Ketepatan metode serta media, kemudian pengarahan dan motivasi yang tinggi akan mempercepat proses pencapaian dan pemahaman terhadap materi atau tugas yang disampaikan.

Selanjutnya, tugas guru setelah melakukan tahap pelaksanaan metode *mind mapping* adalah melakukan penilaian. Penilaian peningkatan perkembangan kognitif anak melalui metode *mind mapping* sebagaimana diungkapkan oleh kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, sebagai berikut:

“Penilaian yang kami gunakan biasanya menggunakan hasil karya anak.”

(W/K.T/F1.5/01-10-2020)

Sebagaimana diungkapkan oleh guru kelompok B2, beliau mengatakan:

“Hasil karya anak adalah digunakan untuk penilaian. Dikarenakan hasil anak yang dikumpulkan kemudian diperiksa oleh guru kelas. Guna melihat sejauh mana perkembangan kognitif anak tersebut.”

(W/G/F1.11/01-10-2020)

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala TK dan guru kelompok B2 dapat peneliti simpulkan bahwa penilaian yang digunakan oleh guru dalam peningkatan perkembangan kognitif anak adalah menggunakan hasil karya anak. Penilaian tersebut sering digunakan karena dianggap lebih mudah ketika ingin melihat sejauh mana peningkatan perkembangan kognitif anak. Jadi, hasil karya anak dikumpulkan seluruhnya, kemudian guru memeriksa satu persatu hasil karya anak yang sudah dikumpulkan oleh masing-masing anak sebelumnya.

C. Pembahasan

Untuk ringkasan pembahasan terkait dengan Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Anak Kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, dapat dilihat dari indikator perkembangan kognitif anak sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan Benda

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, terdapat peningkatan perkembangan kognitif anak yang berkembang cukup baik. Pada indikator mengklasifikasikan benda dan dapat dilihat dari anak sudah mampu mengklasifikasikan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4).

2. Memahami Angka

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam peningkatan perkembangan kognitif anak melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, terdapat peningkatan perkembangan kognitif anak cukup baik.

Pada indikator memahami angka, yaitu anak mampu menyebutkan angka dengan cara menunjukkan jarinya ketika berhitung. Kemudian, ada beberapa anak yang berkembang sesuai harapan mampu mengurutkan angka menggunakan kartu angka.

3. Mengenal Huruf Vokal

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, terdapat peningkatan perkembangan kognitif anak pada indikator mengenal huruf vokal, dapat dilihat dari anak yang sudah berkembang sangat baik. Anak mampu menyebutkan huruf A sampai Z dan di antaranya mampu mengenal huruf vokal kemudian menyebutkan huruf-huruf vokal tersebut.

Untuk melihat lebih lanjut terkait langkah-langkah pelaksanaan metode *mind mapping*, dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Memilih Tema Untuk Kegiatan yang Ingin Dicapai

Memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai merupakan tahap awal dalam pelaksanaan metode *mind mapping*. Upaya yang dilakukan oleh guru guna menciptakan suatu sistem lingkungan pembelajaran yang menghasilkan interaksi di dalamnya ialah suatu keharusan. Dengan memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai, kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian, dengan begitu tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Dengan demikian, bahwasannya guru di TK Dharma Wanita Kibang sebelum memulai proses pembelajaran sudah menentukan tema untuk kegiatan yang ingin dicapai serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

2. Menyusun Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyusun peta pikiran sebagai media yang akan digunakan dalam pelaksanaan metode *mind mapping*. Penyusunan peta pikiran pun menyesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan begitu akan memudahkan ketika menyampaikan informasi kepada anak.

Penggunaan metode serta media dalam penyampaian informasi atau metode *mind mapping* akan lebih menarik perhatian anak dan anak akan lebih merasa senang serta rileks dalam menerima informasi. Dikarenakan metode *mind mapping* sangat menyenangkan bagi anak. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan media ataupun menggunakan metode yang menyenangkan serta dapat menarik minat anak untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Salah satunya adalah menggunakan media bergambar, garis dan warna sebelum melaksanakan kegiatan metode *mind mapping*. Dikarenakan, dengan metode tersebut anak merasa senang dan juga tidak terkesan membosankan ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Menjelaskan Media dan Tanya Jawab dengan Anak

Pada tahap ini guru menjelaskan gambar pada media secara rinci dan jelas. Kemudian memberikan pertanyaan dan melakukan tanya jawab dengan anak tentang nama-nama gambar benda pada media yang digunakan dalam metode *mind mapping*. Dengan begitu, ketika menjelaskan informasi yang

terdapat pada media, guru harus maksimal melakukan tanya jawab dengan anak.

Dikarenakan hal tersebut, dalam penyampaian serta tanya jawab dengan anak dapat mengasah kemampuan dan keterampilan anak guna menyampaikan pendapat dan juga pengetahuannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pun menjadi interaktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Dengan demikian, guru telah maksimal dalam menjelaskan media yang digunakan. Sehingga anak akan dengan mudah menerima informasi yang didapat.

4. Membagi Anak dalam Beberapa Kelompok

Setelah menjelaskan informasi dengan menggunakan metode *mind mapping*, selanjutnya guru mengelola tempat duduk dan ruang. Yaitu dengan cara membagi anak dalam beberapa kelompok.

Kemudian, setelah menjelaskan tentang tema yang ingin dicapai, pembagian anak dalam beberapa kelompok ini akan membantu mempermudah guru dalam kegiatan metode *mind mapping* sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Terbukti dengan adanya peningkatan perkembangan kognitif anak yang cukup baik dalam mengklasifikasikan benda, mengenal angka dan mengenal huruf vokal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, sudah memaksimalkan pembagian anak dalam beberapa kelompok.

5. Menjelaskan Cara Mengerjakan Tugas Kepada Anak

Setelah menjelaskan gambar pada media, langkah selanjutnya yaitu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak. Untuk melihat perkembangan kognitif anak guru memberikan kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan kognitif tersebut dilihat dari pemberian tugas yang diberikan oleh guru untuk peserta didik.

Namun, sebelum melaksanakan hal itu guru terlebih dahulu menjelaskan caranya kepada anak. Kemudian tugas yang diberikanpun harus bervariasi. Dikarenakan agar anak tidak merasa jenuh serta lebih antusias dalam mengerjakannya. Terbukti dengan adanya peningkatan perkembangan kognitif anak dengan baik dalam mengklasifikasikan benda, mengenal angka dan mengenal huruf vokal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasannya guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang sebelum melakukan kegiatan penugasan, terlebih dahulu menjelaskan cara mengerjakannya dan memberikan contoh agar anak mampu memahaminya.

6. Membimbing Anak dalam Mengerjakan Tugas dan Memberikan Motivasi

Dalam kegiatan pemberian tugas ini sangat penting adanya peran guru dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas. Agar anak yang merasa kesulitan dan bingung dalam mengerjakan tugas dapat terbantu dengan adanya peran serta motivasi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian dapat memicu anak agar mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai

dengan optimal. Terbukti dengan adanya peningkatan perkembangan kognitif anak yang cukup baik dalam mengklasifikasikan benda, mengenal angka dan mengenal huruf vokal.

Bahwasannya guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, sudah melakukan bimbingan dan motivasi kepada anak dalam kegiatan pemberian tugas.

7. Guru Meminta Anak untuk Mengumpulkan Hasil Penemuannya

Pada tahap ini, setelah anak selesai memasang tulisan dan gambar pada kolom yang telah disediakan dan anak sudah selesai mengerjakannya, guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya terkait dengan macam-macam sub tema kendaraan roda dua. Kemudian guru menulis hasil penemuannya di papan tulis untuk membandingkan temuan antar murid satu dengan murid yang lainnya yang dapat memotivasi anak untuk menyampaikan pengetahuan dan pendapatnya. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Terbukti dengan adanya peningkatan perkembangan kognitif anak yang cukup baik, dalam mengklasifikasikan benda, mengenal angka dan mengenal huruf vokal.

Bahwasannya guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, setelah kegiatan penugasan selesai guru meminta pada setiap anak untuk menyebutkan atau menyampaikan hasil penemuan terkait dengan macam-macam kendaraan roda dua sesuai dengan tema yang telah dilakukan.

8. Evaluasi

Selanjutnya langkah terakhir dalam pelaksanaan metode *mind mapping* tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan metode ataupun media lainnya. Pada bagian penutup selalu diadakannya evaluasi atau mengulang materi yang telah dilakukan. Dengan cara mengajak anak untuk menyebutkan kembali semua nama benda yang terdapat pada media pembelajaran atau *mind mapping* tersebut, tetapi tidak menunjukkan media yang telah digunakan. Dengan begitu anak akan merangsang kembali informasi yang telah diterima oleh otak anak sebagai penilaian daya tangkap serta daya ingat anak terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang telah melakukan evaluasi ketika proses pembelajaran sudah selesai.

Kemudian, penilaian yang digunakan dalam langkah-langkah pelaksanaan metode *mind mapping* adalah menggunakan hasil karya anak. Dengan begitu guru memeriksa hasil karya anak tersebut guna mengetahui peningkatan perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang menunjukkan hasil berkembang sangat baik. Pada indikator mengklasifikasikan anak sudah mampu mengkasifikasikan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4).

Selanjutnya pada indikator mengenal angka anak mampu menyebutkan angka dengan cara menunjukkan jarinya ketika berhitung. Kemudian pada indikator mengenal huruf vokal anak mampu menyebutkan huruf A sampai Z dan diantaranya mampu mengenal huruf vokal kemudian menyebutkan huruf-huruf vokal tersebut.

Dalam pembelajaran kognitif anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan dalam hal ini yaitu lingkungan sekolah (guru) yang memberikan rangsangan atau stimulus yang terarah dan terpadu. Upaya perkembangan kognitif anak membutuhkan suatu metode serta media, sebagai sarana pendukung perkembangan kognitif dalam proses pembelajaran. Ketepatan metode serta media, kemudian pengarahannya dan motivasi yang tinggi akan mempercepat proses pencapaian dan pemahaman terhadap materi atau tugas yang disampaikan.

Kemudian, agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan secara optimal, ada beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Guru memaksimalkan kegiatan pembelajaran kelompok. Karena dalam hal ini dapat memudahkan proses penyampaian pembelajaran metode *mind mapping*.
2. Guru memaksimalkan dalam melakukan bimbingan dan motivasi pada kegiatan pemberian tugas. Karena hal ini sangat penting dengan adanya peran guru dalam membimbing serta memberikan motivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian agar anak yang merasa kesulitan dan bingung dalam mengerjakan tugas dapat terbantu dengan

adanya peran guru yang membimbing dan memberikan motivasi. Sehingga anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.

3. Selain itu, pada saat akhir kegiatan atau biasa disebut dengan evaluasi, guru memaksimalkan dalam proses evaluasi dan pengulangan materi. Dengan begitu guru dapat merangsang daya ingat anak dan daya tangkap pada setiap anak. Sehingga informasi yang diterima oleh anak dapat tersimpan dengan baik pada otak anak. Kemudian kemampuan daya tangkap dan daya ingat anak dapat meningkat dan semua indikator perkembangan anak yang diharapkan dapat dikembangkan secara optimal. Termasuk perkembangan kognitif anak.

Selanjutnya, dari keseluruhan langkah-langkah pelaksanaan metode *mind mapping* dalam peningkatan perkembangan kognitif anak menunjukkan bahwasannya terdapat beberapa langkah pelaksanaan metode *mind mapping* yang sudah maksimal dilaksanakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari langkah-langkah dalam metode *mind mapping* tersebut sangat berpengaruh pada hasil peningkatan perkembangan kognitif anak sehingga dapat membantu peserta didik dalam mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dalam peningkatan perkembangan kognitif melalui metode *mind mapping* pada anak kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang menunjukkan hasil berkembang sangat baik. Pada indikator mengklasifikasikan benda, anak sudah mampu mengklasifikasikan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4). Selanjutnya pada indikator mengenal angka, anak mampu menyebutkan angka dengan cara menunjukkan jarinya ketika berhitung. Kemudian pada indikator mengenal huruf vokal, anak mampu menyebutkan huruf A sampai Z dan di antaranya mampu mengenal huruf vokal kemudian menyebutkan huruf-huruf vokal tersebut.

Keseluruhan langkah-langkah pelaksanaan metode *mind mapping* dalam peningkatan perkembangan kognitif anak menunjukkan bahwasannya langkah-langkah pelaksanaan metode *mind mapping* sudah dilaksanakan dan dapat membantu peserta didik dalam mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru memaksimalkan kegiatan pembelajaran kelompok. Karena dalam hal ini dapat memudahkan proses penyampaian pembelajaran metode *mind mapping*.

2. Guru memaksimalkan dalam melakukan bimbingan dan motivasi pada kegiatan pemberian tugas. Karena hal ini sangat penting dengan adanya peran guru dalam membimbing serta memberikan motivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas.
3. Guru memaksimalkan dalam proses evaluasi dan pengulangan materi. Dengan begitu guru dapat merangsang daya ingat anak dan daya tangkap pada setiap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Dahlan, Zaini. *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2009.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Jakarta: AnImage, 2019.
- Darusman, Rijal. "Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP." *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung* Volume 3, no. 2 (2014): hlm. 165.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Dwilestari, Nusa Putra & Ninin. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Eka Izzaty, Rita. *Perilaku Anak Prasekolah (Masalah Dan Cara Menghadapinya)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.
- Hasil Dokumentasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, Pada Tanggal, 1 Oktober 2020.
- Hasil Prasurvey Awal di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang, January 8, 2020.
- I Nyoman Wirya, Niece Malyani Asril, Ni Wayan Eka Purnaminingsih. "Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3." *Op Cit*, no. 3 (n.d.).
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Makhmudah, Varieta Padma Santi, Chadidjah H. Abdat, Ulya. "Pengembangan Panduan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar." *CONSILIUM: Jurnal Program Studi Dan Bimbingan Konseling* Volume 5, no. 2 (2017): hlm. 96.

- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyasa, H.E. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ni Wayan Eka Purnaminingsih, I Nyoman Wirya, Nice Malyani Asril. "Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B3." *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* Volume 2, no. 1 (2014): hlm. 3 & 4.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Nurani Sujiono, Yuliana. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Pascadina Trye Aprilian, Cicilia. *Kemampuan Kognitif Anak Dalam Aktivitas Seni Musik Di Kelompok B Bhakti Siwi Soran* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d.
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-Prinsip Dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, n.d.
- Ramlah, Natriana Syam &. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota ParePare." *Jurnal Publikasi Pendidikan* Volume 5, no. 3 (2015): hlm. 185.
- Ricka Pratama, Lia. *Perkembangan Anak*. Metro: CV. Laduny Aliftama, 2017.
- Rozana, Dwi Septi Anjas Wulan, Rini Hayati, Salma. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Way Jepara Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Ruwaida, Lailatul. *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Audio Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).
- Salmiati, Nurbaiti, Desy Mulia Sari. "Upaya Guru Dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Suatu Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Ar-Rahman Kota Banda Aceh" Volume III, no. 1 (2016): hlm. 45.

- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Swadarma, Doni. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Zakiah Darajat, et.al. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN

PENGURUS
IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA PGRI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

DATA GURU TAMAN KANAK-KANAK
DHARMA WANITA METRO KIBANG TAHUN 2019-2020

NO	Nama TK dan Alamat TK	Nama Kepala TK dan Guru TK	Tempat Tanggal Lahir	L	P	Status		Ijazah			Sertifikasi			
						PNS	Honorer	S2	S1	D2	SLTA	Sudah	Tahun	Belum
1		NUR'AINI,S.Pd	Kibang,10-10-1969		√	√		√				√	2008	
2	TK DHARMA WANITA	ERNA WATI,S.Pd.I	Kibang, 06-09-1976		√		√					√	2014	
3	KIBANG	TRI JUNAIDA,S.Pd.I	Kibang, 12-07-1978		√		√					√	2013	
4		USWATUN H,S.Pd.I	Margototo, 07-06-1978		√		√					√	2010	
5		EKA OKTAVIANA,S.Pd.Gr	Margorejo, 20-10-1988		√		√					√	2019	
6		LINA WATI DEWI, S.Pd	Sumberagung, 22-03-1991		√		√							√
		EKA YULIA NOVITASARI,S.Pd	Kibang, 22-07-1987		√		√							√

P E N G U R U S
IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA PGRI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

DATA GURU TAMAN KANAK-KANAK
DHARMA WANITA METRO KIBANG TAHUN 2019-2020

NO	Nama TK dan Alamat TK	Nama Kepala TK dan Guru TK	Tempat Tanggal Lahir	L	P	Status		Ijazah				Sertifikasi		
						PNS	Honorer	S2	S1	D2	SLTA	Sudah	Tahun	Belum
1		NUR'AINI,S.Pd	Kibang,10-10-1969		√	√			√			√	2008	
2	TK DHARMA WANITA	ERNA WATI,S.Pd.I	Kibang, 06-09-1976		√		√		√			√	2014	
3	KIBANG	TRI JUNAIDA,S.Pd.I	Kibang, 12-07-1978		√		√		√			√	2013	
4		USWATUN H,S,Pd.i	Margototo, 07-06-1978		√		√		√			√	2010	
5		EKA OKTAVIANA,S.Pd.Gr	Margorejo, 20-10-1988		√		√		√			√	2019	
6		LINA WATI DEWI, S.Pd	Sumberagung, 22-03-1991		√		√		√					√
		EKA YULIA NOVITASARI,S.Pd	Kibang, 22 -07-1987		√		√		√					√

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA KIBANG

Semester/Minggu ke/Hari ke : II/3/1

Hari/Tgl : Kamis, 27 Januari 2020

Kelompok Usia : B

Tema/Sub Tema : Kendaraan/Kendaraan Roda 2/(sepeda)

KD : 2.2-2.5-2.12-2.14-3.3-14.3-3.6-4.6-3.12-4.12-3.15-4.15

Materi :

- Mengetahui apa yang terjadi
- Mengikuti lomba / kegiatan bersepeda
- Memohon dan memberi maaf
- Mengucap terima kasih
- Bagian-bagian sepeda
- Guna anggota tubuh
- Bagian-bagian sepeda
- Huruf vokal dan huruf konsonan
- Tertarik ingin naik sepeda

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan Bahan :

- Gambar
- Pensil warna
- Kertas

Karakter : Kerja keras

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
4. Menyanyikan lagu "Sepeda Baru"
5. Mewarnai gambar sepeda

B. INTI

1. Naik sepeda roda dua
2. Menghitung jumlah roda sepeda
3. Menyebutkan bagian-bagian sepeda
4. Mewarnai gambar sepeda

C. RECALLING

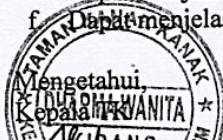
1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Persiapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat menyanyikan lagu "Sepeda Baru"
 - c. Dapat menyebutkan jumlah roda sepeda
 - d. Dapat menyebutkan bagian-bagian sepeda dan fungsinya
 - e. Dapat menjalankan sepeda
 - f. Dapat menjelaskan mengapa sepeda bisa berjalan



Guru Kelompok

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA KIBANG**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II/3/5
Hari/Tgl : Jum'at, 31 Januari 2020
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Kendaraan/Kendaraan Roda 3/(becak, bemo)
KD : 2.2-2.6-2.7-2.14-3.2-4.2-3.1-1.4-1.3-15-4.15
Materi :

- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Saling menghormati antar pengendara
- Mengucapkan terima kasih
- Syair
- Tertarik ingin naik becak

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan :

- Gambar
- Pensil warna
- Kertas

Karakter : Gemar membaca

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
4. Gerak dan lagu Tamasya
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Membuat sajak tentang becak
2. Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4)
3. Melengkapi kata di bawah gambar kendaraan
4. Menebali garis pada gambar becak

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Persiapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda 3
 - b. Dapat menceritakan perbedaan becak dan bemo
 - c. Dapat mengelompokkan jenis kendaraan
 - d. Dapat membuat syair tentang becak
 - e. Dapat melengkapi kata di bawah gambar
 - f. Dapat mengikuti gerak dan lagu Tamasya



Guru Kelompok

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA KIBANG**

Semester/Minggu ke/Hari ke : II/4/4
Hari/Tgl : Kamis, 6 Februari 2020
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Kendaraan/Kendaraan Air/(kapal laut)
KD : 2.5-2.6-2.7-2.9-3.2-14.3.3-4.3-3.6-4.6
Materi :

- Berani bertanya
- Mentaati tata tertib berkendara
- Saling menghormati
- Mengucap terima kasih
- Mau meminjamkan miliknya
- Guna anggota tubuh
- Bentuk-bentuk kendaraan laut

Kegiatan Main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan Bahan :

- Balok-balok
- Pensil warna
- Kertas

Karakter : Gemar membaca

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang pemberhentian kapal laut
4. Berdiskusi tentang kebiasaan mengucap terima kasih
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk
2. Mengelompokkan huruf vokal dari kata
3. Membedakan besar-kecil kendaraan air
4. Menyebutkan posisi benda

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Persiapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
 - b. Dapat menyebutkan tempat pemberhentian kapal laut
 - c. Dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk
 - d. Dapat membedakan besar-kecil
 - e. Dapat menyebutkan posisi benda
 - f. Dapat mengelompokkan huruf dari suatu kata



Guru Kelompok

DATA HASIL WAWANCARA
TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG

A. Petikan Wawancara Kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

Nama : Nur'aini, S.Pd
Hari, Tanggal : Kamis, 01 Oktober 2020
Tempat Wawancara : Ruang UKS

No.	Item Pertanyaan	Koding	Jawaban
1.	Metode apa yang digunakan dalam peningkatan perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?	(W/K.T/F1.1/01-10-2020)	Pelaksanaan pembelajaran metode <i>mind mapping</i> di sekolah dilaksanakan seminggu dua kali. Biasanya guru menggunakan buku paket untuk belajar anak.
2.	Apakah guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang sebelum kegiatan pembelajaran menentukan tema yang akan di capai?	(W/K.T/F1.2/01-10-2020)	Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, semua guru kelompok sudah menyiapkan RPPHnya masing-masing agar proses pembelajaran tersusun dengan baik. Kalau tidak disiapkan sebelumnya, pasti guru-guru akan kesulitan dalam menyampaikan materi apabila tidak dipersiapkan dengan baik.

3.	Apakah guru dalam proses pembelajaran menjelaskan media yang digunakan dalam pelaksanaan metode <i>mind mapping</i> ?	(W/K.T/F1.3/01-10-2020)	Sebelum pemberian tugas kepada anak-anak, guru sudah menyiapkan media pembelajaran kemudian menjelaskan media tersebut kepada anak. Setelah itu melaksanakan sesi tanya jawab kepada anak. Kemudian media yang digunakan pun diantaranya ada balok, kartu huruf, dan <i>mind mapping</i> .
4.	Faktor apa yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?	(W/K.T/F1.4/01-10-2020)	Guru dalam pelaksanaan metode <i>mind mapping</i> kadang kurang maksimal. Dikarenakan ada beberapa tahapan yang biasanya tidak dilaksanakan atau contohnya guru kurang memberikan bimbingan kepada anak secara maksimal.
5.	Bagaimana penilaian perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?	(W/K.T/F1.5/01-10-2020)	Penilaian yang kami gunakan biasanya menggunakan hasil karya anak.

**B. Petikan Wawancara Guru Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang
Kecamatan Metro Kibang**

Nama : Eka Oktaviana, S.Pd.,Gr.

Hari, Tanggal : Kamis, 01 Oktober 2020

Tempat Wawancara : Teras Kelompok B2

No.	Item Pertanyaan	Koding	Jawaban
1.	Metode apa yang digunakan dalam peningkatan perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?	(W/G/F1.1/01-10-2020)	Metode yang digunakan dalam peningkatan kognitif anak adalah metode <i>mind mapping</i> . Dalam proses pembelajaran khususnya kegiatan metode <i>mind mapping</i> dilakukan seminggu dua kali.
2.	Apakah ibu sebelum kegiatan pembelajaran menentukan tema yang akan di capai?	(W/G/F1.2/01-10-2020)	Saya selaku guru kelompok B2, biasanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya selalu menentukan tema untuk penyusunan RPPH agar proses pembelajaran tersusun dengan baik dan sesuai dalam perkembangan kognitif anak.

3.	Setelah menentukan tema, apakah ibu membuat media <i>mind mapping</i> dalam pelaksanaan metode <i>mind mapping</i> ?	(W/G/F1.3/01-10-2020)	Selanjutnya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian yaitu melaksanakan metode <i>mind mapping</i> tersebut, dengan cara menyusun peta pikiran sederhana. Selain itu juga menggunakan media untuk membantu meningkatkan perkembangan kognitif anak. Media yang digunakan pun cukup sederhana yaitu menggunakan karton, pensil warna dan lem.
4.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu menjelaskan media yang digunakan dalam pelaksanaan metode <i>mind mapping</i> ?	(W/G/F1.4/01-10-2020)	Sebelumnya saya menjelaskan informasi pada media yaitu dengan metode <i>mind mapping</i> tersebut lalu melakukan tanya jawab kepada anak, agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi interaktif dan tidak monoton pada anak sebagai pendengar.

5.	Apakah ibu membagi anak dalam beberapa kelompok ketika pelaksanaan metode <i>mind mapping</i> ?	(W/G/F1.5/01-10-2020)	Setelah saya menjelaskan gambar pada media langkah selanjutnya adalah membagi anak dalam beberapa kelompok. Dengan dilakukannya pembagian kelompok ini akan membantu mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun kegiatan ini kurang maksimal dilaksanakan, karena kondisi kelas yang kurang memadai.
6.	Sebelum kegiatan pemberian tugas <i>mind mapping</i> , apakah ibu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak?	(W/G/F1.6/01-10-2020)	Sebelum kegiatan pemberian tugas, saya terlebih dahulu menjelaskan serta memberikan contoh bagaimana cara untuk mengerjakannya. Contohnya seperti tema kendaraan dan sub tema kendaraan roda dua, terlebih dahulu saya mengelompokkan tulisan dan gambarnya, setelah itu menjelaskan cara menempelkannya di kolom-kolom yang sudah disediakan. Kemudian setelah itu lanjut pada pemberian tugas.

7.	Apakah setelah melakukan pemberian tugas kepada anak, ibu membimbing anak dalam mengerjakan tugas?	(W/G/F1.7/01-10-2020)	Ketika memberikan tugas pada anak di sini peran guru sangat penting dalam membimbing dan memberikan motivasi. Agar anak tidak merasa kesulitan dan bingung dalam mengerjakan tugas. Dengan cara guru mengamati anak dan melihat anak mengerjakan tugas tersebut.
8.	Setelah pemberian tugas selesai, apakah ibu meminta anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya?	(W/G/F1.8/01-10-2020)	Setelah kegiatan pemberian tugas, saya meminta anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya terkait dengan macam-macam kendaraan roda dua yang telah saya sampaikan. Misalnya pada saat kegiatan metode <i>mind mapping</i> sub tema kendaraan roda dua. Setelah anak selesai mengerjakan maka saya meminta anak untuk mengumpulkan hasil kerjanya.

9.	Apakah di akhir pembelajaran ibu melakukan evaluasi?	(W/G/F1.9/01-10-2020)	Tentunya, kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>mind mapping</i> ini sama halnya dengan menggunakan metode ataupun media lainnya yaitu selalu diakhiri dengan evaluasi. Saya mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kemudian mengajak anak untuk mengingat kembali apa saja materi yang disampaikan oleh guru.
10.	Faktor apa yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?	(W/G/F1.10/01-10-2020)	Dalam pelaksanaan metode <i>mind mapping</i> seringkali beberapa tahapan ada yang tidak terlaksana, misalnya pada saat membagi kelompok dan memberikan bimbingan.
11.	Bagaimana penilaian perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?	(W/G/F1.11/01-10-2020)	Hasil karya anak adalah digunakan untuk penilaian. Dikarenakan hasil anak yang dikumpulkan kemudian diperiksa oleh guru kelas. Guna melihat sejauh mana perkembangan kognitif anak tersebut.

OUTLINE

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI
METODE *MIND MAPPING* PADA ANAK KELOMPOK B2
DI TK DHARMA WANITA KIBANG
KECAMATAN METRO KIBANG**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Kognitif Anak
 - 1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak
 - 2. Tahap Perkembangan Kognitif
 - 3. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
 - 4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

B. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode *Mind Mapping*
2. Tujuan Metode *Mind Mapping*
3. Manfaat Metode *Mind Mapping*
4. Kelebihan *Mind Mapping*
5. Langkah-Langkah Membuat *Mind Mapping*

C. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode *Mind Mapping*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang
 2. Visi dan Misi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang
 3. Struktur Organisasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang
 4. Letak Geografis TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang
 5. Data Guru dan Peserta Didik TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang
- B. Temuan Khusus
 1. Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak melalui Metode *Mind Mapping* Pada Anak Kelompok B2 Di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

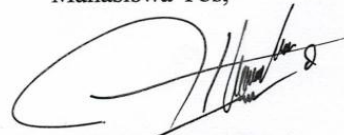
- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 Juli 2020
Mahasiswa Ybs,



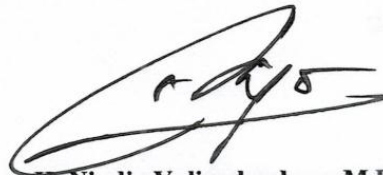
Davina Kinanti Putri
NPM. 1601030013

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE *MIND MAPPING* PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG

A. Observasi

Observasi peneliti digunakan untuk mengamati dan menggali informasi secara umum tentang keadaan TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

Lembar Observasi Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Anak Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

No.	Aspek Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Visi dan Misi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
2.	Sarana dan Prasarana TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		

B. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang:
 - a. Metode apa yang digunakan dalam peningkatan perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?
 - b. Apakah guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang sebelum kegiatan pembelajaran menentukan tema yang akan dicapai?
 - c. Apakah guru dalam proses pembelajaran menjelaskan media yang digunakan dalam pelaksanaan metode *mind mapping*?

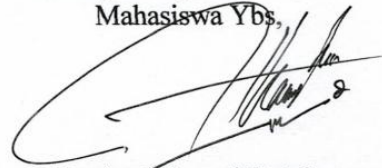
- d. Faktor apa yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?
 - e. Bagaimana penilaian perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?
2. Wawancara dengan Guru Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang:
- a. Metode apa yang digunakan dalam peningkatan perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?
 - b. Apakah ibu sebelum kegiatan pembelajaran menentukan tema yang akan dicapai?
 - c. Setelah menentukan tema, apakah ibu membuat media *mind mapping* dalam pelaksanaan metode *mind mapping*?
 - d. Apakah dalam proses pembelajaran ibu menjelaskan media yang digunakan dalam pelaksanaan metode *mind mapping*?
 - e. Apakah ibu membagi anak dalam beberapa kelompok ketika pelaksanaan metode *mind mapping*?
 - f. Sebelum kegiatan pemberian tugas *mind mapping*, apakah ibu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak?
 - g. Apakah setelah melakukan pemberian tugas kepada anak, ibu membimbing anak dalam mengerjakan tugas?
 - h. Setelah pemberian tugas selesai, apakah ibu meminta anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya?
 - i. Apakah di akhir pembelajaran ibu melakukan evaluasi?
 - j. Faktor apa yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?
 - k. Bagaimana penilaian perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?

C. Dokumentasi

**Lembar Dokumentasi Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak
Melalui Metode Mind Mapping Pada Anak Kelompok B2 TK Dharma
Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang**

No.	Objek Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
2.	Visi dan Misi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
3.	Struktur Organisasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
4.	Letak Geografis TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
5.	Data Guru dan Peserta Didik TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
6.	Sarana dan Prasarana TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
7.	Gambar berupa foto kegiatan wawancara		

Metro, 31 September 2020
Mahasiswa Ybs,



Davina Kinanti Putri
NPM. 1601030013

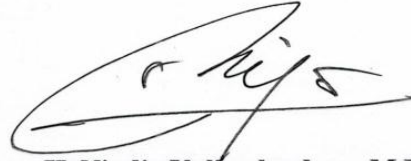
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE *MIND MAPPING* PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG

A. Observasi

Observasi peneliti digunakan untuk mengamati dan menggali informasi secara umum tentang keadaan TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang.

Lembar Observasi Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Metode Mind Mapping Pada Anak Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

No.	Aspek Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Visi dan Misi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
2.	Sarana dan Prasarana TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		

B. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang:
 - a. Metode apa yang digunakan dalam peningkatan perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?
 - b. Apakah guru di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang sebelum kegiatan pembelajaran menentukan tema yang akan dicapai?
 - c. Apakah guru dalam proses pembelajaran menjelaskan media yang digunakan dalam pelaksanaan metode *mind mapping*?

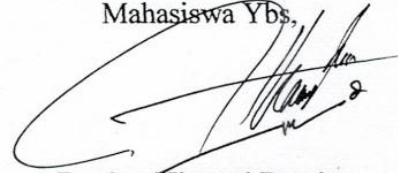
- d. Faktor apa yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?
 - e. Bagaimana penilaian perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?
2. Wawancara dengan Guru Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang:
- a. Metode apa yang digunakan dalam peningkatan perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?
 - b. Apakah ibu sebelum kegiatan pembelajaran menentukan tema yang akan dicapai?
 - c. Setelah menentukan tema, apakah ibu membuat media *mind mapping* dalam pelaksanaan metode *mind mapping*?
 - d. Apakah dalam proses pembelajaran ibu menjelaskan media yang digunakan dalam pelaksanaan metode *mind mapping*?
 - e. Apakah ibu membagi anak dalam beberapa kelompok ketika pelaksanaan metode *mind mapping*?
 - f. Sebelum kegiatan pemberian tugas *mind mapping*, apakah ibu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak?
 - g. Apakah setelah melakukan pemberian tugas kepada anak, ibu membimbing anak dalam mengerjakan tugas?
 - h. Setelah pemberian tugas selesai, apakah ibu meminta anak untuk mengumpulkan hasil penemuannya?
 - i. Apakah di akhir pembelajaran ibu melakukan evaluasi?
 - j. Faktor apa yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?
 - k. Bagaimana penilaian perkembangan kognitif anak di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang?

C. Dokumentasi

**Lembar Dokumentasi Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak
Melalui Metode Mind Mapping Pada Anak Kelompok B2 TK Dharma
Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang**

No.	Objek Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
2.	Visi dan Misi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
3.	Struktur Organisasi TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
4.	Letak Geografis TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
5.	Data Guru dan Peserta Didik TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
6.	Sarana dan Prasarana TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang		
7.	Gambar berupa foto kegiatan wawancara		

Metro, 31 September 2020
Mahasiswa Ybs.



Davina Kinanti Putri
NPM. 1601030013

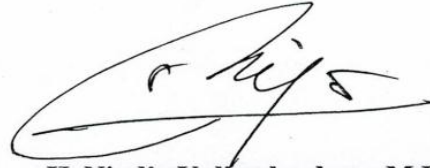
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2393/In.28.1/J/TL.00/8/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 26 Agustus 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons (Pembimbing I)
2. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : DAVINA KINANTI PUTRI
NPM : 1601030013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul : PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP.198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Davina Kinanti Putri

Jurusan : PIAUD

NPM :1601030013

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 19 / 11 / 2020	2		Ace ujian mungotax dengan revisi - 1. tanda tangan foto originalitas paraf 2. pada bab IV tidak pakai catatan kaki tapi pakai kode di akhir wawancara 3. Daftar pustaka 1 spasi pada 1 sumber	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Davina Kinanti Putri

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030013

Semester : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 21 / 7 / 2020	✓		⊖ perbaiki Abstrak dan Kesimpulan. ⊖ Temuan klusus kok cuma 5 lembar? ⊖ lengkapi semua lampiran	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG


Nama : Davina Kinanti Putri
NPM :1601030013

Jurusan : PIAUD
Semester : IX / 2020

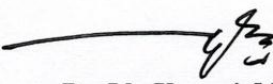
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
L.	Kamis 10/09 / 2020	2		Ace APD untuk ke kepangan penelitian dg perbaikan pedoman observasi dan dokumentasi di buat dlm bentuk Tabel	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Davina Kinanti Putri

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030013

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jun'at 4 / 09 / 2020	2		- Konsultasi Out Line - Revisi -	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Davina Kinanti Putri
NPM :1601030013

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 19/08 2020	2		- Ace out Line dg perbaikan dan lanjut ke APD 2	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Privanoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Davina Kinanti Putri

Jurusan : PIAUD

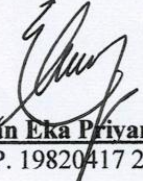
NPM :1601030013

Semester : VIII / 2020


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 06-Agustus 2020	2		-Perbaiki / Revisi awal cara - tentama pada bab IV. - tanda tangan persetujuan menyebut dengan halaman sebelumnya 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **DAVINA KINANTI PUTRI**
NPM : 1601030013

Jurusan : PIAUD
Semester : IX / 2020

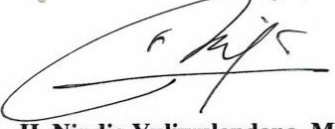
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Ace BAB I & II Pup Mung das	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II,


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Davina Kinanti Putri

Jurusan : PIAUD

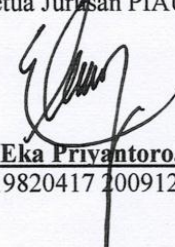
NPM : 1601030013

Semester : VIII / 2020

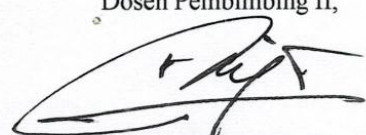
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Acc APD Tembok ambil data di Lampung.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Davina Kinanti Putri

Jurusan : PIAUD

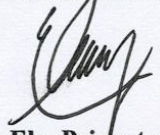
NPM :1601030013

Semester : VIII / 2020

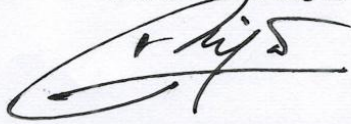
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Ases BPP I & II Tenera Buat APD	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 10700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Davina Kinanti Putri
NPM : 1601030013

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII / 2020


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	selma 21/06/2020		✓ ✓	Ace Outline Tesis BAH ELL itu Tambahkan rumus & sumber/Teori pel variable penelitian.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA KIBANG
KECAMATAN METRO KIBANG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
NPSN : 69863171**

Nomor : 023/TK.DW/K./VI/2020

Kibang, 8 Juni 2020

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan

Kepada YTH
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr wb

Menunjuk pada surat yang masuk pada kami, perihal izin Pra-Survey dengan ini kami sampaikan bahwa saudara pada prinsipnya kami setuju mahasiswa atas nama berikut :

Nama : Davina Kinanti Putri

Npm : 1601030013

Untuk bisa melakukan penelitian mulai tanggal 15 Januari 2020 s/d 15 April 2020 dengan judul "MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA WANITA KIBANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Demikian surat balasan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb

Kepala TK Dharma Wanita Kibang
Kec. Metro Kibang



NUR'AINI, S.Pd

NIP. 196910101991012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2587/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DAVINA KINANTI PUTRI**
NPM : 1601030013
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK DHARMA WANITA KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 September 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2588/In.28/D.1/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK DHARMA WANITA
KIBANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

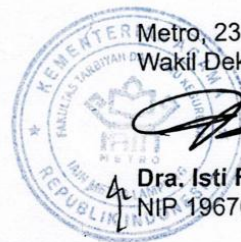
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2587/In.28/D.1/TL.01/09/2020,
tanggal 23 September 2020 atas nama saudara:

Nama : **DAVINA KINANTI PUTRI**
NPM : 1601030013
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK DHARMA WANITA KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 23 September 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA KIBANG
KECAMATAN METRO KIBANG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
NPSN: 69863171**

Nomor : 032/123/TK/DW/K/XI/2020

Kibang, 28 September 2020

Lampiran : -

Perihal : **Surat Balasan**

Kepada YTH,
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menunjuk pada surat yang masuk pada kami, perihal izin *Research* dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setujui untuk mahasiswa atas nama berikut:

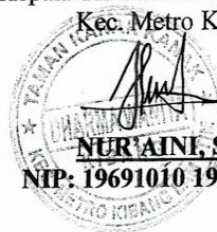
Nama : Davina Kinanti Putri
NPM : 1601030013

Untuk bisa melakukan *Research* di TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B2 TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG"

Demikian surat balasan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala TK Dharma Wanita Kibang
Kec. Metro Kibang



NUR'AINI, S.Pd
NIP: 19691010 199101 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-843/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DAVINA KINANTI PUTRI
NPM : 1601030013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030013.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Davina Kinanti Putri
NPM : 1601030013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : **PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE *MIND MAPPING* PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, Oktober 2020

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PIAUD.03.0019/PTF/11/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PIAUD telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **26 November 2020**

Judul : PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG

Penulis : Davina Kinanti Putri

NPM/Jurusan : 1601030013/PIAUD

No. Pemeriksaan : TS.03.0022

Dengan Hasil sebagai berikut:

Indeks Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 16%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Metro, 26 Novemver 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro, 30-12-2020
Ketua Jurusan PIAUD





Dian Eka Priyantoro, M.Pd



DOKUMENTASI PENELITIAN

TK DHARMA WANITA KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG



Foto 1

Peneliti Mewawancarai Kepala TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang (Ibu Nur'aini, S.Pd) di Ruang UKS



Foto 2

Peneliti Mewawancarai Guru Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang (Ibu Eka Oktaviana, S.Pd., Gr)

di Teras Kelompok B2



Foto 3

Gedung Kelompok A2, A1 dan Ruang Kantor di TK Dharma Wanita Kibang
Kecamatan Metro Kibang



Foto 4

Gedung Kelompok B2, B1, Ruang UKS dan Area Bermain Outdoor
TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang



Foto 5

Tempat Parkir Kendaraan Roda Dua di TK Dharma Wanita Kibang
Kecamatan Metro Kibang



Foto 6

Plang Nama TK Dharma Wanita Kibang Kecamatan Metro Kibang

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Davina Kinanti Putri, dilahirkan di Desa Bangun Jaya pada tanggal 8 September 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Muhammad Zainuri dan Ibu Wasiati.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Pertiwi pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 02 Harapan Mukti lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Tanjung Raya lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tanjung Raya lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui Seleksi Jalur UM-PTKIN Perguruan Tinggi Negeri.

Selama masa perkuliahan, peneliti mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai anggota Divisi Seni. Harapan peneliti bisa lulus secepatnya dan dapat membanggakan kedua orang tua serta mewujudkan cita-cita, menjadi orang yang sukses dan orang yang berguna bagi Nusa-Bangsa dan Agama.